

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk Menempuh Ujian Akhir Program Strata (S1)

Program Studi Akuntansi STIE-STAN Indonesia Mandiri

Disusun Oleh :

Asep Mulyadi Hadori

371961010



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN – INDONESIA MANDIRI

BANDUNG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Asep Mulyadi Hadori
371961010

Telah melakukan sidang pada tanggal 15 Juni 2022 dan telah melakukan revisi
sesuai dengan masukan pada saat sidang tugas akhir.

Bandung, Juni 2022

Menyetujui,

No	Nama	Status	Tanda Tangan
1	Intan Pramesti Dewi, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA.	Pembimbing	
2	Ferdiansyah Ritonga, S.E., M.Ak.	Penguji 1	
3	Dani Sopian, S.E., M.Ak.	Penguji 2	

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dani Sopian, S.E., M.Ak.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **“PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT ”**

Penulis : Asep Mulyadi Hadori

NiM : 371961010

Bandung, Juni 2022

Mengesahkan dan Menyetujui :

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi

Intan Pramesti Dewi, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA.

Dani Sopian, S.E., M.Ak.

Mengetahui,

Wakil Ketua Bidang Akademik

Intan Pramesti Dewi, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA.

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Asep Mulyadi Hadori

NIM : 371961010

Jurusan : Akuntansi S1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :
**“PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN
DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA
BARAT”** adalah karya ilmiah yang disusun sendiri oleh penandatanganan dan
bukan plagiat atas penulisan dan penelitian lain. Dengan demikian pernyataan ini
saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bila mana diperlukan.

Bandung, Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

Asep Mulyadi Hadori
NIM. 371961010

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah : 153)

“Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguhnya (urusan) yang lain, dan hanya kepada

Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Al Insyirah : 6-8)

“Tiada keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan dan saya percaya pada diri saya sendiri”

(Muhammad Ali)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of implementing government accounting standards and accounting information systems on the quality of financial reports at the West Java Provincial Education Office. The sample in this study were 35 respondents. The sampling technique used was purposive sampling technique. The analytical method used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that the application of government accounting standards had a positive and significant effect on the quality of financial reports, and the accounting information system had a positive and significant effect on the quality of financial reports.

Keywords: government accounting standards, accounting information systems, quality of financial reports.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur semoga selalu terlimpah kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN – Indonesia Mandiri Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada orangtua saya Ibu N. Ipah Saripah dan Bapak Dori serta keluarga atas segala doa, pengorbanan, kasih sayang, nasehat, semangat, kepercayaan dan dukungan yang sangat penuh ketulusan yang penulis tidak dapat menggantikannya sampai kapanpun, semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang terus mengalir dan melimpah. Aamiin Ya Allah Ya Rabbal Aamin.

Dengan segala hormat penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Intan Pramesti Dewi, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA selaku

dosen pembimbing terimakasih atas semua waktu, bimbingan, semangat dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan secara materi maupun bantuan secara dukungan moril. Maka atas bantuan tersebut, dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan banyak-banyak ucapan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Intan Pramesti Dewi, S.E.,M.Ak.,Ak.,CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, ilmu yang sangat berharga serta memberikan petunjuk dan nasehat yang sangat berarti bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dani Sopian, S.E., M.Ak. selaku Ketua Progam Studi Akuntansi STIE STAN – Indonesia Mandiri Bandung.
4. Ibu Dr. Hj. Nur Hayati., M.Si. selaku Ketua STIE STAN Indonesia Mandiri.
5. Bapak Ferdiansyah Ritonga, S.E., M.Ak, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia Mandiri Bandung.
6. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di STIE STAN – Indonesia Mandiri Bandung.
7. H. Dedi Supandi, S.STP., M.Si. selaku Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

8. Ir. Yesa Sarwedi Hamiseno. selaku Sekretaris Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat
9. Seluruh pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang telah memperkenankan saya melakukan penelitian dan membantu peneliti dalam memberikan data dan informasi yang diperlukan.
10. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang serta memberikan bimbingan dengan tiada henti kepada Saya
11. Gustini selaku Istri tercinta, kedua anak saya Virgia Cantika Putri dan Rakha Ardhana Abiputra yang telah memberikan motivasi kepada saya.
12. Seluruh Mahasiswa/Mahasiswi STMIK dan STIE STAN Indonesia Mandiri memberikan inspirasi dan semangat bagi saya.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan, dan semoga dijadikan sebagai amalan yang baik, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya.

Demikian kata pengantar yang dapat peneliti sampaikan. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, Juni 2022

Penulis,

Asep Mulyadi Hadori
NIM. 371961010

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7

1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	7
1.4.2. Kegunaan Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN	
PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
	9
2.1. Kajian Pustaka.....	9
2.1.1 Teori Stakeholder	9
2.1.2. Laporan Keuangan.....	12
2.1.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.1.2.2. Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	13
2.1.2.3. Komponen Laporan Keuangan	14
2.1.3. Kualitas Laporan Keuangan	16
2.1.3.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan.....	16
2.1.4. Standar Akuntansi Pemerintahan.....	18
2.1.4.1. Pengertian Standar Akuntansi Pemerintahan.....	18
2.1.4.2. Indikator Standar Akuntansi Pemerintahan	19
2.1.5. Sistem Informasi Akuntansi	23
2.1.5.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	23
2.1.5.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	25

2.1.5.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi	26
2.2. Penelitian Sebelumnya	28
2.3. Kerangka Teoritis	45
2.3.1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	45
2.3.2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	46
2.4. Model Analisis dan Hipotesis	47
2.5. Hipotesis	47
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	48
3.1. Objek Penelitian	48
3.2. Lokasi Penelitian	48
3.3. Metode Penelitian.....	48
3.3.1. Unit Analisis	49
3.3.2. Populasi dan Sampel.....	49
3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel.....	50
3.3.4. Teknik Pengumpulan Data	50
3.3.5. Jenis Sumber Data	51
3.3.6. Operasional Variabel	51

3.3.7. Instrumen Pengukuran	54
3.3.8. Pengujian Kualitas Instrumen Pengukuran.....	55
a. Uji Validitas	55
b. Uji Reliabilitas	56
3.3.9. Teknik Analisis Deskriptif.....	57
3.3.10. Pengujian Hipotesis	60
a. Uji f (Simultan)	61
b. Uji - t (Parsial)	61
d. Koefisien Determinasi	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1. Hasil Penelitian.....	64
4.2. Profil Responden	64
4.3. Pengujian Kualitas Instrumen Pengukuran	67
4.3.1. Uji Validitas.....	67
4.3.2. Uji Reliabilitas	69
4.4. Analisis Deskriptif.....	71
4.4.1. Rentang Skor	71
4.4.2. Tanggapan Responden.....	72

4.4.2.1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	72
4.4.2.2. Sistem Informasi Akuntansi	79
4.4.2.3. Kualitas Laporan Keuangan	82
4.5. Rata – Rata, Standar Deviasi dan Kolerasi Antar Variabel.....	88
4.5.1. Rata – Rata dan Standar Deviasi	88
4.5.2. Korelasi Antar Variabel.....	89
4.6 Pengujian Hipotesis.....	90
4.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda	91
4.6.2. Uji F.....	92
4.6.3. Uji-t (Parsial).....	93
4.7. Koefisien Determinasi.....	94
4.8. Pembahasan, Implikasi dan Keterbatasan	95
4.8.1. Pembahasan	95
4.8.2. Implikasi	98
4.8.2.1. Implikasi Teoritis	98
4.8.2.2. Implikasi Praktis	98
4.8.3. Keterbatasan	99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1. Kesimpulan.....	100
5.2. Saran.....	101
5.2.1. Saran Teoritis.....	101
5.2.2. Saran Praktis.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Penelitian Sebelumnya	34
Tabel 3.1. Oprasional Variabel	53
Tabel 3.2. Skor/Bobot Nilai Berdasarkan Skala Likert.....	55
Tabel 3.3. Kriteria Kolerasi.....	59
Tabel 4.1. Profil Responden berdasarkan Sub Bagian.....	65
Tabel 4.2. Profil Responden berdasarkan Lama Bekerja.....	65
Tabel 4.3. Profil Responden berdasarkan Status Pendidikan.....	66
Tabel 4.4. Uji Validitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan.....	67
Tabel 4.5. Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi	68
Tabel 4.6. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan	68
Tabel 4.7. Uji Reabilitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	69
Tabel 4.8. Uji Reabilitas Sistem Informasi Akuntansi.....	70
Tabel 4.9. Uji Reabilitas Kualitas Laporan Keuangan.....	70
Tabel 4.10. Kriteria Pengukuran Variabel	71
Tabel 4.11. Kriteria Skor.....	72

Tabel 4.12. Item Pernyataan Penerapan SAP No. 1.....	72
Tabel 4.13. Item Pernyataan Penerapan SAP No. 2.....	73
Tabel 4.14. Item Pernyataan Penerapan SAP No. 3.....	74
Tabel 4.15. Item Pernyataan Penerapan SAP No. 4.....	74
Tabel 4.16. Item Pernyataan Penerapan SAP No. 5.....	75
Tabel 4.17. Item Pernyataan Penerapan SAP No. 6.....	76
Tabel 4.18. Item Pernyataan Penerapan SAP No. 7.....	76
Tabel 4.19. Item Pernyataan Penerapan SAP No. 8.....	77
Tabel 4.20. Resume Skor Variabel Penerapan SAP	78
Tabel 4.21. Item Pernyataan Sistem Informasi Akuntansi No. 1.....	79
Tabel 4.22. Item Pernyataan Sistem Informasi Akuntansi No. 2.....	79
Tabel 4.23. Item Pernyataan Sistem Informasi Akuntansi No. 3.....	80
Tabel 4.24. Item Pernyataan Sistem Informasi Akuntansi No. 4.....	81
Tabel 4.25. Resume Skor Variabel Sistem Informasi Akuntansi.....	81
Tabel 4.26. Item Pernyataan Kualitas Laporan Keuangan No. 1.....	82
Tabel 4.27. Item Pernyataan Kualitas Laporan Keuangan No. 2.....	83
Tabel 4.28. Item Pernyataan Kualitas Laporan Keuangan No. 3.....	83
Tabel 4.29. Item Pernyataan Kualitas Laporan Keuangan No. 4.....	84

Tabel 4.30. Item Pernyataan Kualitas Laporan Keuangan No. 5	85
Tabel 4.31. Item Pernyataan Kualitas Laporan Keuangan No. 6	85
Tabel 4.32. Item Pernyataan Kualitas Laporan Keuangan No. 7	86
Tabel 4.33. Item Pernyataan Kualitas Laporan Keuangan No. 8	87
Tabel 4.34. Resume Skor Variabel Kualitas Laporan Keuangan.....	87
Tabel 4.35. Rata-Rata Standar Deviasi	88
Tabel 4.36. Korelasi antar Variabel	89
Tabel 4.37. Analisis Regresi Linear Berganda.....	91
Tabel 4.38. Uji F	92
Tabel 4.39. Uji-t	93
Tabel 4.40. Koefisien Determinasi.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Analisis Penelitian	47
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian.....	L1
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	L2
Lampiran 3 Lembar Kuesioner	L3
Lampiran 4 Tanggapan Responden (Tabulasi)	L10
Lampiran 5 Uji Validitas dan Realibilitas.....	L13
Lampiran 6 Daftar Hadir Bimbingan	L18
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	L24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya (Erlina *et al.*, 2015:19).

Seluruh transaksi keuangan yang disajikan didalam laporan keuangan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengaturan mengenai sistem akuntansi dan pelaporan keuangan mengacu pada standar akuntansi pemerintahan (SAP), sebagaimana diatur dalam PP 71/2010.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 pasal 6 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menyatakan bahwa :

Pemerintah menyusun sistem akuntansi pemerintahan yang mengacu pada standar akuntansi pemerintahan. Sistem akuntansi pemerintahan pada tingkat pemerintah pusat diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan. Sistem akuntansi pemerintahan pada tingkat pemerintah daerah diatur dengan peraturan gubernur / bupati / walikota, mengacu pada Peraturan Pemerintah Daerah.

Standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip-prinsip akuntansi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah dalam bentuk

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP), serta disusun dengan mengacu kepada Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (Dicky,2015).

Dalam pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat menyediakan informasi atas anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) dan informasi akuntansi yang akan digunakan manajer publik dalam melakukan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi secara tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap. Hal lain yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan suatu entitas sektor publik adalah pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh suatu entitas tersebut. Tersedianya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu (Dicky,2015).

Untuk dapat menyediakan informasi secara tepat dan akurat komponen yang dibutuhkan adalah suatu sistem yang dapat digunakan dalam rangka penyediaan informasi. Sehingga untuk memperoleh kualitas laporan keuangan daerah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) harus melalui penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik pula. Komponen yang sangat perlu untuk dikenali dan dipahami untuk mendukung kualitas laporan keuangan daerah antara lain pemanfaatan teknologi informasi (Rahmi *et al*,2018).

Laporan merupakan proses akuntansi menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa prosedur akuntansi yang ditetapkan dalam lingkungan pemerintahan daerah meliputi prosedur akuntansi Penerimaan Kas, pengeluaran Kas, Akuntansi Aset dan Akuntansi Selain Aset. Sistem dan Prosedur Akuntansi

Pengeluaran Kas terdiri dari empat sub sistem yaitu sub sistem pengeluaran kas uang persediaan (UP), sub sistem pengeluaran kas ganti uang (GU), sub sistem pengeluaran kas tambahan uang persediaan (TUP), sub sistem pengeluaran kas langsung (LS).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, bahwa seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modern, maka akses informasi bagi masyarakat luas akan semakin mudah dan terjangkau, oleh karenanya pemerintah memerlukan sistem informasi keuangan yang lebih terbuka dan memudahkan proses konsolidasi antara pemerintah pusat dan daerah. Sistem informasi keuangan tersebut adalah Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) merupakan seperangkat aplikasi terpadu yang digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektivitas dalam berbagai bidang pengelolaan keuangan daerah yang didasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditable.

Pada tahun 2021 Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menggunakan sistem pelaporan keuangan dengan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD). Sistem Informasi Pemerintah Daerah atau disingkat SIPD merupakan sistem informasi yang memuat perencanaan pembangunan daerah, keuangan daerah, serta pembinaan dan pengawasan pemerintahan daerah. SIPD berfungsi juga sebagai

jejaring dalam pengumpulan data secara nyata dan cepat dengan menggunakan teknologi informasi, sebagai dukungan dalam perencanaan program dan kegiatan serta evaluasi pembangunan daerah secara rasional, efektif dan efisien. Sistem ini pula dapat digunakan untuk mendukung integrasi pemanfaatan data terkait dengan perkembangan pembangunan pada masing-masing instansi pemerintah. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sendiri mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan daerah di bidang pengelolaan keuangan daerah lingkup anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan.

Penerapan aplikasi berbentuk web ini bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi pelayanan publik pemerintah khususnya di Provinsi Jawa Barat, namun dalam menjalankan program ini tidak lah mudah harus memerlukan kerjasama dan kerja keras dari setiap instansi yang terlibat, berdasarkan observasi awal peneliti menemukan beberapa masalah yaitu, karena pada tahun sebelumnya Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat masih memakai SIPKD dan itu tidak ada terjadi kendala dalam pemakaiannya, akan tetapi pada awal tahun 2021 Kementerian Dalam Negeri mewajibkan seluruh OPD menggunakan aplikasi terbaru yaitu SIPD (Sistem Informasi Pemerintah Daerah) karena aplikasi tersebut masih sedang dalam tahap uji coba, maka terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh setiap OPD khususnya pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, dikarenakan banyaknya menu yang harus diisi dalam penginputan di SIPD seringkali para pegawai melewatkan salah satu proses penginputan sehingga laporan yang dihasilkan berbeda, pergeseran anggaran yang tertunda, sistem

penggajian yang terhambat, dan juga jaringan SIPD yang sering error sehingga terjadi penghambatan dalam penyusunan anggaran kas, pembuatan SPD (Surat Penyediaan Dana), pembuatan SPJ (Surat Pertanggung jawaban), Pembuatan SPP (Surat Perintah Pembayaran), pembuatan SPM (Surat Perintah Membayar), serta pembuatan SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana).

Kualitas laporan keuangan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020 menggunakan aplikasi SIPKD dalam pengumpulan laporannya tepat waktu dan hasil laporannya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh atasan atau pengguna laporan keuangan.

Sedangkan pada tahun 2021 sampai saat ini menggunakan sistem pelaporan terbaru mengalami kesulitan sehingga waktu pelaporan keuangannya agak mengalami keterlambatan dalam segi pelaporan dikarenakan masih tahap adaptasi dengan sistem baru dan menu dalam pelaporan keuangannya masih ada kekurangan sehingga harus ada yang di buat secara manual.

Kualitas laporan keuangan adalah ukuran atau taraf seberapa mampu informasi laporan keuangan pemerintah daerah memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan yang disyaratkan dalam pengungkapan secara penuh dan wajar. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) penting, sebab membantu pengguna dalam memenuhi kebutuhannya atas informasi keuangan sekaligus memberikan perlindungan kepada pemilik berdasarkan karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar menjadi salah satu bentuk tata kelola pemerintahan yang baik (Yadiati, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Neneng Sri Suprihatin, Arinda Ayu Ananthy (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable penerapan SAP dan SIA terhadap kualitas laporan keuangan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Saputri Yanti, Anwar Made, Supami Wahyu S (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat?
2. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat?
3. Apakah penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan teori yang berhubungan dengan standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan.

1.4.2. Kegunaan praktis

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang secara langsung terkait di dalamnya. Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat berguna sebagai sarana untuk memberikan informasi bagi organisasi Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap dapat memberikan manfaat dan berguna bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berfikir dalam memperluas pengetahuan, baik dalam teori maupun praktek. Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran berupa saran dan informasi tambahan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan instansi dalam pelaksanaan operasional instansi hingga dimasa yang akan datang instansi dapat melaksanakan aktivitasnya dengan lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini, penulis memaparkan tentang teori – teori yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi yang dapat dijadikan sebagai landasan teori untuk pelaksanaan penelitian bagi topik penelitian. Disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu mengenai peningkatan kualitas laporan keuangan melalui penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi.

2.1.1. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Teori yang mendasari dalam penelitian ini adalah teori stakeholder. Teori stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa entitas tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus mampu memberikan manfaat dan juga sangat dipengaruhi oleh dukungan stakeholder-nya (Ghazali dan Chariri, 2007:409).

Teori stakeholder mengalami perkembangan dengan diiringi pendekatan suatu organisasi ketika melakukan aktivitas operasionalnya. Menurut Budimanta, et al. (2008) terdapat dua bentuk pendekatan stakeholder, yaitu old corporate relation dan new corporate relation. Old corporate relation merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam melakukan kegiatan operasionalnya

tidak ada kesatuan dengan pihak lain. Dapat dikatakan adanya pemisah antara organisasi tersebut dengan stakeholder sehingga yang terjadi hanya sebatas kegiatan transaksi saja tanpa mementingkan kepentingan jangka panjangnya. Hal ini terjadi karena organisasi tersebut melakukan pemisahan diri dengan para stakeholder-nya. Namun, seiring berjalannya waktu konsep tersebut mulai pudar dan digantikan dengan konsep baru, yaitu new corporate relation. New corporate relation merupakan kegiatan yang dilakukan suatu organisasi dengan tidak memisahkan diri dengan para stakeholder-nya. Sehingga adanya hubungan baik yang terjalin diantara berbagai pihak.

Pada awalnya istilah stakeholder ini digunakan untuk sektor swasta. Sektor swasta mengalami perkembangan yang besar dan menyebabkan masyarakat memperhatikan perusahaan, sehingga akuntabilitas perusahaan harus ditunjukkan. Namun, seiring berjalannya waktu sektor publik juga mengalami perkembangan. Sektor privat atau swasta terlibat dalam proses kebijakan publik yang dilakukan oleh pemerintah karena pemerintah memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia maupun sumber daya keuangan. Adanya keterlibatan sektor privat terhadap sektor publik memungkinkan perlibatan sumber daya non pemerintah untuk tercapainya kebutuhan publik. Sehingga tidak hanya pada sektor swasta saja yang harus melakukan akuntabilitas terkait pertanggungjawaban, namun pemerintah juga harus memiliki sifat akuntabilitas dengan cara mempublikasikan laporan keuangan pemerintah daerah sehingga masyarakat luas dapat memperoleh informasi. Pemerintah memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk memenuhi hak masyarakat, bank sebagai kreditor pemerintah, dan para investor.

Teori stakeholder berkaitan dengan upaya yang dilakukan perusahaan dalam menjaga hubungan baik dengan stakeholder tersebut supaya mereka memiliki kepercayaan terhadap entitas, salah satu untuk meningkatkan kepercayaan adalah dengan mempublikasikan laporan keuangan kepada publik. Entitas yang ditujukan pada penelitian ini adalah pemerintah yang harus menyajikan laporan keuangan berkualitas sehingga bermanfaat bagi stakeholder dalam pengambilan keputusan. Adanya teori stakeholder mengharuskan pemerintah untuk melaksanakan kewajibannya tersebut guna tercapainya kepentingan stakeholder, selain itu teori ini dapat menghasilkan kinerja keuangan yang baik karena adanya komitmen yang dipegang oleh pemerintah terhadap stakeholder-nya. Penyajian dan kinerja keuangan pemerintah dapat tercermin melalui laporan keuangan yang disajikan. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan adanya kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dari entitas tersebut. Kompetensi sumber daya manusia yang dimaksud adalah kemampuan orang-orang yang terlibat di dalam proses pembuatan laporan keuangan. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berbicara mengenai proses pembuatan laporan keuangan hingga pelaporan berupa penyampaian kepada para stakeholder. Ketika kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasinya baik maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dimana laporan keuangan tersebut memiliki manfaat ekonomi bagi para stakeholder.

Instansi pemerintah yang senantiasa memiliki ketaatan pada peraturan perundangan yang berlaku akan menambah tingkat pertanggungjawaban kinerja

instansi pemerintah tersebut. Pertanggungjawaban kinerja instansi merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan oleh pemerintahan terkait dengan tugas untuk menegakkan pertanggungjawaban keuangan publik, pemerintah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada pemangku kepentingan atau stakeholder.

Hal ini dikarenakan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan akan digunakan oleh stakeholder untuk menilai pengukuran kinerja keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Pandansari, 2016).

2.1.2. Laporan Keuangan

2.1.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai data juga dapat dikatakan sebagai informasi. Data dapat berubah menjadi informasi jika diubah ke dalam konteks yang memberikan makna (Lillrank, 2003).

Laporan keuangan merupakan daftar finansial suatu entitas ekonomi yang disusun secara sistematis oleh akuntan pada akhir periode atau catatan yang memberikan informasi keuangan selama satu periode (Permadi, 2013:49).

2.1.2.2. Tujuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Peraturan Pemerintah No.71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan mengemukakan tujuan laporan keuangan pemerintah daerah sebagai berikut :

“Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang undangan”.

Setiap entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan:

1. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

3. **Transparansi**

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

4. **Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)**

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

5. **Evaluasi Kinerja**

Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

2.1.2.3. Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah diantaranya sebagai berikut:

1) **Laporan Realisasi Anggaran (LRA)**

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah

pusat atau daerah, yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung oleh Laporan Realisasi Anggaran (LRA) terdiri dari pendapatan-LRA, belanja, transfer, dan pembiayaan.

- 2) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL)
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- 3) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) merupakan laporan yang disusun secara sistematis mengenai posisi keuangan asset, kewajiban, dan ekuitas dana untuk suatu entitas pada tanggal tertentu.
- 4) Laporan Arus Kas (LAK)
Laporan Arus Kas (LAK) menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi, pendanaan dan transitoris yang menggambarkan saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir kas pemerintah pusat atau daerah selama periode tertentu. Unsur yang dicakup dalam Laporan Arus Kas (LAK), terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas.
- 5) Laporan Operasional (LO)
Laporan Operasional (LO) menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah pusat atau daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintah dalam satu periode pelaporan. Unsur yang dicakup secara langsung dalam

Laporan Operasional (LO) terdiri dari pendapatan-LO, beban, transfer, dan pos-pos luar biasa.

6) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

7) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan naratif atau rincian dari angka yang tertera dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Neraca, dan Laporan Arus Kas.

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan di dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

2.1.3. Kualitas Laporan Keuangan

2.1.3.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas diartikan sebagai kesesuaian dengan standar, diukur berbasis kadar ketidaksesuaian, serta dicapai melalui pemeriksaan (Wati, 2014). Dalam Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 dijelaskan terdapat karakteristik kualitatif laporan keuangan yang ukuran-ukuran normatifnya perlu diwujudkan dalam

informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik tersebut merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, sebagai berikut:

1) Relevan

Relevan dalam laporan keuangan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dari mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan adalah (a) memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), (b) memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), (c) tepat waktu, dan (e) lengkap.

2) Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal terdiri dari (a) penyajian jujur, (b) dapat diverifikasi (*verifiability*), dan (c) netralitas.

3) Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi

yang sama dari tahun ke tahun, sedangkan perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4) Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud dalam laporan keuangan.

2.1.4. Standar Akuntansi Pemerintahan

2.1.4.1. Pengertian Standar Akuntansi Pemerintahan

Menurut Dadang Suwanda (2015:8) menyatakan bahwa standar akuntansi pemerintahan adalah sebagai berikut:

“Standar Akuntansi Pemerintahan dinyatakan dalam bentuk pernyataan standar akuntansi pemerintahan (PSAP), Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.”

Lebih lanjut definisi Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Yoyo Sudiaryo, dkk (2017:33) adalah sebagai berikut:

“Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan pedoman pemerintah dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam pemerintahan, baik

pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam rangka mencapai transparansi dan akuntabilitas.”

Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. SAP diterapkan dalam lingkup pemerintahan yaitu pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan satuan organisasi dilingkungan pemerintah pusat/daerah.

Dari pemaparan diatas dapat dikatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip akuntansi yang harus diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan baik pemerintahan daerah maupun pemerintah pusat. Dengan demikian SAP merupakan syarat penting yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Standar Akuntansi Pemerintahan sangat dibutuhkan dalam rangka pembuatan atau penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD berupa laporan keuangan yang setidaknya-tidaknya meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

2.1.4.2. Indikator Standar Akuntansi Pemerintahan

Menurut Indra Bastian (2010:137) SAP memiliki indikator adalah sebagai berikut:

1. Regulasi
2. Sumber Daya Manusia
3. Sistem dan Sarana Pendukung

Adapun indikator SAP yang disampaikan oleh Anggota IKAPI (2011:262)

sebagai berikut:

1. Basis Akuntansi
2. Nilai Historis
3. Realisasi
4. Substansi Mengungguli Bentuk Formal
5. Periodisitas
6. Konsistensi
7. Pengungkapan Kelengkapan
8. Penyajian Wajar

Berdasarkan pendapat diatas dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa: “prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan dimaksudkan sebagai ketentuan yang dipahami dan ditaati oleh pembuat standar dalam menyusun standar, penyelenggara akuntansi dan pelaporan keuangan dalam melakukan kegiatannya, serta pengguna laporan keuangan dalam memahami laporan keuangan disajikan.” Terdapat delapan prinsip yang digunakan dalam akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010, yaitu:

1. Basis Akuntansi

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan, beban, asset, kewajiban, dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian.

2. Nilai Historis (*Historical Cost*)

Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh asset tersebut pada saat perolehan nilai historis lebih dapat diandalkan daripada penilaian yang lain karena lebih objektif dan dapat diverifikasi. Dalam hal tidak terdapat nilai historis, dapat digunakan nilai wajar asset kewajiban terkait.

3. Realisasi (*realization*)

Bagi pemerintah, pendapatan basis kas yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah suatu periode akuntansi akan digunakan untuk membayar utang dan belanja dalam periode tersebut. Mengingat LRA masih merupakan laporan yang wajib disusun, maka pendapatan atau belanja basis kas diakui setelah diotorisasi melalui anggaran dan telah menambah atau mengurangi kas.

4. Substansi mengungguli bentuk formal (*substance Over form*)

Informasi dimaksudkan untuk menyajikan dengan wajar transaksi serta peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka transaksi atau peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan, sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya.

5. Periodesitas (*periodicity*)

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas laoran perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan. Periode utama yang digunakan

adalah tahunan. Namun, periode semesteran, bulanan, dan triwulan juga dianjurkan.

6. Konsistensi (*Consistency*)

Perlakuan yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode oleh ke periode oleh suatu entitas pelaporan (prinsip konsistensi internal). Hal ini tidak berarti bahwa tidak boleh terjadi perubahan dari satu metode akuntansi ke metode akuntansi yang lain. Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat bahwa metode yang baru diterapkan mampu memberikan informasi yang lebih baik dibanding metode yang lama.

7. Pengungkapan Lengkap (*full Disclosure*)

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (on the face) laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

8. Penyajian Wajar (*Fair Presentation*)

Dalam rangka penyajian wajar, faktor pertimbangan sehat diperlukan bagi penyusun laporan keuangan ketika menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian seperti itu diakui dengan mengungkapkan hakikat serta tingkatnya dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah.

2.1.5. Sistem Informasi Akuntansi

2.1.5.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2013:72) dalam Rio Gusherinsya dan Samukri (2020) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Gelinas dan Dull (2012:13), dalam Rio Gusherinsya dan Samukri (2020) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan melaporkan informasi terkait dengan aspek keuangan akan kegiatan bisnis.

Menurut Krismiaji (2010) dalam Neneng Sri Suprihatin dan Arinda Ayu Ananthi (2019), sistem informasi akuntansi merupakan sebuah suatu kesatuan komponen sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data transaksi dan data lain dan memasukkannya kedalam sistem.
2. Memproses data transaksi.
3. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang.

4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer.
5. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

Menurut Gelinas dan Dull (2012:19), Ada beberapa karakteristik informasi yang berkualitas, yaitu:

1. *Effectiveness*
2. *Efficiency*
3. *Confidentiality*
4. *Integrity*
5. *Availability*
6. *Compliance*
7. *Reliability*

Menurut Azhar Susanto (2017 : 80) dalam Teri dan Indra Mulia Mujit (2021) bahwa Sistem informasi akuntansi ialah suatu kumpulan atau (integrasi) dari sub – sub sistem/komponen itu sendiri baik fisik ataupun nonfisik yang juga saling terkoneksi dan bekerja sama dengan satu sama lain secara baik untuk sedapatnya mengolah suatu data pada transaksi yang berhubungan dengan sebuah masalah dari keuangan agar dapat menjadi suatu informasi keuangan.

Berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 tentang SAP, Sistem Akuntansi Pemerintah adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi

mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pemerintah. Untuk itu, dibutuhkan teknologi informasi untuk meningkatkan keandalan dan ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu nilai informasi dalam suatu laporan keuangan pun akan meningkat (Rahmi et al, 2018).

2.1.5.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Jogiyanto (2009:3) dalam Rahmi *et al* (2018) menyatakan yang termasuk komponen pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras Komputer.
2. Perangkat Lunak Komputer.
3. Data dan Komunikasi Data.

Penjelasan komponen pemanfaatan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras Komputer

Alat pengolahan data yang bekerja secara elektronik dan otomatis. Sistem perangkat computer terdiri dari empat unsur utama dan satu unsur tambahan. Ke empat unsur utama itu adalah *Input unit*, *Central Processing Unit (CPU)*, *storage/memory* dan *output unit*.

2. Perangkat Lunak Komputer

Komponen-komponen dalam sistem pengolahan data yang berupa program-program untuk mengontrol kerja sistem computer. Pada umumnya istilah perangkat lunak berhubungan dengan cara-cara untuk menghasilkan

hubungan yang lebih efisien antara manusia dengan mesin komputer. Fungsi perangkat lunak antarlain mengidentifikasi program komputer dan menyiapkan aplikasi program komputer sehingga tata kerja seluruh peralatan komputer menjadi terkontrol serta mengatur dan membuat pekerjaan yang berkaitan dengan komputer lebih efisien.

3. Data dan Komunikasi Data

Data merupakan fakta-fakta atau pengamatan-pengamatan mengenai orang, tempat, suatu dan kejadian. Komunikasi data adalah suatu perkawinan antara pengelolaan data dan transmisi data. Komunikasi data merupakan penggerak data dan informasi yang dikodekan dari suatu titik ke titik lain melalui peralatan listrik atau elektromagnetik kabel serta optik atau sinyal gelombang mikro.

2.1.5.3. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Sari (2014) indikator Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah adalah :

1. Tingkat ketepatan waktu
2. Tingkat Fleksibilitas
3. Tingkat Efisien Biaya
4. Tingkat Daya Audit

Menurut Dewi Rianisanti (2017) dalam Rizky Aulina (2019), indikator yang digunakan dalam mengukur pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi ialah

tingkat kecepatan, tingkat keamanan, tingkat efisiensi biaya, dan tingkat kualitas hasil.

1. Tingkat Kecepatan

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang tercipta tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan dengan cepat. Faktor kecepatan dalam mendapatkan informasi sering menyebabkan menjadi mahalnya informasi. Masalah kecepatan proses pengolahan data sampai menjadi informasi dalam sebuah sistem informasi ini akan terjawab jika sistem informasi didukung oleh teknologi informasi.

2. Tingkat Keamanan

Sebuah informasi disebut akurat jika informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan dan jelas maksudnya. Akurasi informasi dapat dipelihara atau terganggu oleh beberapa hal, seperti kelengkapan informasi, kebenaran informasi dan keamanan informasi.

3. Tingkat Efisiensi Biaya

Di dalam sistem informasi akuntansi yang sudah berbasis komputer hanya dibutuhkan satu operator sistem saja yang bertugas sebagai entry data transaksi selebihnya proses pengolahan data dilakukan secara otomatis sehingga operator yang ada bisa dialokasikan untuk melaksanakan pekerjaan yang lain.

4. Tingkat Kualitas Hasil.

Dalam sistem informasi, kualitas informasi (*quality of information*) juga digunakan untuk menyatakan informasi tersebut baik atau tidak. Kualitas informasi sering diukur berdasarkan relevansi, ketepatan waktu dan keakurasian.

2.2. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya tentang Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan telah dilakukan antara lain :

1. Suprihatin dan Ananthy (2019) dengan judul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini dilakukan seluruh kecamatan pada pemerintah daerah kota Serang yaitu enam kecamatan di Kota Serang. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Metode pengolahan data menggunakan software Partial Least Square (PLS) sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel penerapan SAP dan SIA terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Almuttahanah dan Samukri (2019) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Berkat Sentosa. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 63 karyawan di PT. Berkat Sinar Sentosa. Data yang digunakan adalah data primer, menggunakan olah data SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan Akuntansi semakin baik.

3. Sueng, Sulaiman, dan Suryaningsi (2020) dengan judul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini dilaksanakan di desa Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Desa, Sekretaris desa dan bendahara disetiap kantor Desa di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai yang mana berjumlah 18 desa. Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala desa, Sekertaris desa dan bagian keuangan disetiap kantor Desa di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai Tengah yang berjumlah 10 Desa. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Hipotesis pertama penelitian ini diterima yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan 2) Hipotesis kedua penelitian ini diterima yaitu Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. 3) Secara simultan SAP dan SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa.
4. Suryaningsih dan Hidayat (2020) yang berjudul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini dilaksanakan di Satker-Satker Wilayah Pembayaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Merauke. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 75 responden, yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, teknik analisis data yang menggunakan analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian dikatakan berpengaruh karena standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual yang diukur oleh beberapa indikator memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dikatakan baik karena sebagian besar standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual telah diterapkan dan dijalankan sesuai fungsi dan standar operasionalnya.

5. Gusherinsya dan Samukri (2020) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini dilakukan di PT. CSM Cargo. Populasi penelitian ini adalah di bagian administrasi pada PT. CSM Cargo. Sampel penelitian yang digunakan adalah 47 orang dengan sumber data yang diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kausalitas dengan menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan memakai sampel jenuh. Analisis statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi linier sederhana, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.
6. Andira, Silalahi dan Dewi (2020) yang berjudul Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini dilakukan

pada Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumut. Populasi pada penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pada Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumut. Populasi sebanyak 77 orang pada kantor tersebut. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga yang termasuk kriteria didapatkan sampel sebanyak 38 karyawan bagian keuangan, dengan menggunakan perhitungan SPSS 20.00 dan dijelaskan secara akurat. Teknik pengumpulan data diperoleh dari data primer melalui wawancara, penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas yaitu untuk mengukur keabsahan dari setiap butir kuesioner, reliabilitas yaitu untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa data berpengaruh signifikan diperoleh persamaan nilai konstanta sebesar 7,122 dan nilai b,872, nilai determinan (R) diperoleh sebesar 0,805 atau 80,5%. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa adanya pengaruh antara variabel sistem akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumut sebesar 80,5% dan sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini.

7. Yanti, Made, dan Wahyu S (2020) yang berjudul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Pemamfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penelitian ini dilakukan pada OPD Kota Malang. Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat struktural dan staf bagian fungsi keuangan pada

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Malang berjumlah 14 instansi dengan responden sebanyak 71. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan pemerintah daerah, dan pengawasan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan secara simultan penerapan standar akuntansi.

8. Wulandari dan Octaviani (2020) dengan Judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah pegawai OPD di Kabupaten Wonogiri dan sampel penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah responden 58 pegawai bagian keuangan. Penelitian ini bersumber dari data primer yang diperoleh dari kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, Uji t dan koefisien Determinasi (R^2). Hasil pengujian analisis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hasil Uji R2 menunjukkan bahwa 81,3% bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan sisanya 18,7% dipengaruhi factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

9. Hasanah dan Siregar (2021) dengan judul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini dilakukan pada OPD di Kabupaten Labuhanbatu. Responden dalam penelitian ini adalah pejabat pengelola keuangan/kasubbag, bendahara dan staf pembantu penyusun laporan keuangan di seluruh OPD Labuhanbatu. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60 responden. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan menyebarkan kuesioner di seluruh OPD Labuhanbatu. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa standar akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan variabel sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah standar akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi.

Berikut ini Berikut ini ringkasan penelitian sebelumnya mengenai standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Suprihatin, Ananthy (2019)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Metode pengolahan data menggunakan software Partial Least Square (PLS) sebagai pembeda dari penelitian sebelumnya	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan
2.	Almumtahanah , Samukri (2019)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y)

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Sueng, Sulaiman, Suryaningsi (2020)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dan desain yang digunakan adalah deskriptif desain • Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner di 10 desa, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Hipotesis pertama penelitian ini diterima yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif sebesar 2,557 dan 0,019 terhadap kualitas laporan keuangan. 2) Hipotesis kedua penelitian ini diterima yaitu Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif sebesar 4,296 dan</p>

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			linier berganda, sedangkan untuk pengujian analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikoloni, heteroskedastisitas, statistik deskriptif, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F.	signifikan 0,000 terhadap kualitas laporan keuangan desa. 3) Secara simultan SAP dan SIA berpengaruh positif dan signifikan sebesar 4.844 terhadap kualitas laporan keuangan desa
4.	Suryaningsih, Hidayat (2020)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satker-Satker	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, teknik analisis data yang menggunakan analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis menggunakan uji t	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual berpengaruh

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Wilayah Pembayaran Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Merauke)		Positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil Penelitian Dikatakan berpengaruh karena standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual yang diukur oleh beberapa indikator memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual dikatakan baik karena sebagian besar standar

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				akuntansi pemerintahan berbasis akrual telah diterapkan dan dijalankan sesuai fungsi dan standar operasionalnya
5.	Gusherinsya, Samukri (2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. CSM	Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kausalitas dengan menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah non probability sampling dengan memakai sampel jenuh. Analisis statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			regresi linier sederhana, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t.	
6.	Andira, Silalahi, Dewi (2020)	Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam sumut	Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas yaitu untuk mengukur keabsahan dari setiap butir kuesioner, reliabilitas yaitu untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabe	Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa data berpengaruh signifikan diperoleh persamaan nilai konstanta sebesar 7,122 dan nilai b,872, nilai determinan (R) diperoleh sebesar 0,805 atau 80,5%. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa adanya pengaruh antara variabel

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				sistem akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Sumut sebesar 80,5% dan sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian ini
7.	Yanti, Made, Supami Wahyu S (2020)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemamfaatan Sistem Informasi	Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Akuntansi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada OPD Kota Malang)	dengan menggunakan program SPSS versi 22	berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dan pengawasan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				secara simultan penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengawasan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
8.	Wulandari, Octaviani (2020)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap	Metode analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, Uji t dan	Hasil pengujian analisis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Wonogiri)	koefisien Determinasi (R ²).	Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil Uji R ² menunjukkan bahwa 81,3% bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				Keuangan, sedangkan sisanya 18,7% dipengaruhi factor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini
9.	Hasanah, Siregar (2021)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD di Kabupaten Labuhanbatu	Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.	Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa standar akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan variabel sistem pengendalian

No.	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				intern dan kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah standar akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi.

2.3. Kerangka Teoritis

2.3.1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Standar akuntansi pemerintahan (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang mengikuti prinsip

prinsip yang tertuang dalam standar akuntansi pemerintahan akan menghasilkan LKPD yang lebih berkualitas.

Terdapat keterlibatan antara Penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah telah menjadi sorotan publik sehingga untuk mewujudkan tuntutan tersebut pemerintah harus membuat laporan pertanggungjawaban sebagai tanggungjawab pemerintah kepada publik.

Laporan pertanggungjawaban tersebut berupa laporan keuangan yang harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), sebagai upaya untuk menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu penting bagi setiap aparatur untuk dapat memahami Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

2.3.2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

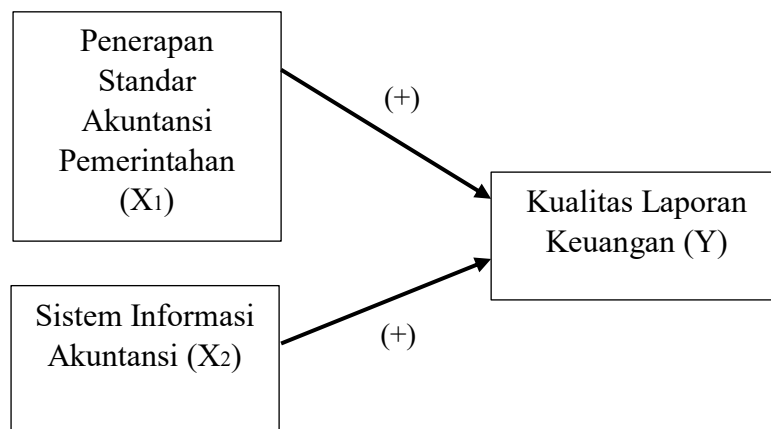
Terdapat keterlibatan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dikarenakan dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, maka dapat membuka peluang bagi berbagai pihak untuk mengakses, mengelola informasi secara cepat dan akurat.

Oleh karena itu Sistem Informasi Akuntansi akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatan waktu.

Laporan keuangan yang berkualitas dapat dicapai melalui pengoptimalan sistem informasi akuntansi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja.

2.4. Model Analisis dan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis yang peneliti susun, dapat dikemukakan model teoritis yang tercantum pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Model Analisis Penelitian

2.5. Hipotesis

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan model teoritis di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H2 : Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2012:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen (variabel bebas) serta kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen (variabel terikat).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di salah satu Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat yaitu Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berada di Jalan Dr. Rajiman No. 6 Pasir Kaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40171.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif.

Menurut Sugiyono (2017:7) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik

hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain. Metode verifikatif merupakan penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8).

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk memverifikasi penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

3.3.1. Unit Analisis

Penulis melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem standar akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, maka unit analisisnya yaitu pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan.

3.3.2. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2017:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:81).

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah 35 pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan.

3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel dan Penentuan Ukuran Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) teknik pengambilan sampel disebut juga teknik *sampling* dan untuk menentukan sampel dalam penelitian terdapat dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:82). *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017:84).

3.3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:224). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:199).

3.3.5. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:39).

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016;193). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data menggunakan teknik kuesioner mengenai pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.

3.3.6. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:39). Pada penelitian ini meliputi variabel-variabel berikut:

1. Variabel bebas (independent variable)

Pengertian variabel bebas menurut Sugiyono (2017:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan standar akuntansi pemerintahan (X1) dan standar informasi akuntansi (X2).

a. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 71 Tahun 2010, Standar Akuntansi Pemerintahan, yang selanjutnya disebut SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Penerapan standar akuntansi pemerintahan diukur dengan indikator Basis Akuntansi, nilai historis, realisasi, substansi mengungguli bentuk formal, periodisitas, konsistensi, pengungkapan lengkap dan penyajian wajar.

b. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Prof. Dr. Azhar Susanti Mbus, Ak (2013:72)

Sistem informasi akuntansi diukur dengan indikator tingkat kecepatan, tingkat keamanan, tingkat efisiensi biaya dan tingkat kualitas hasil.

2. Variabel terikat (dependent variable)

Pengertian variabel terikat menurut Sugiyono (2017:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan (Y).

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diwujudkan dengan empat karakteristik yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan yaitu relevan, andal, dapat, dapat dibandingkan dan dapat dipahami (Eliana, 2017).

Tabel 3.1. Operasional Variabel

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	Standar Akuntansi Pemerintahan, selanjutnya disebut SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. PP Nomor 71 Tahun 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Basis Akuntansi 2. Nilai Historis 3. Realisasi 4. Substansi Mengungguli Bentuk Formal 5. Periodisitas 6. Konsistensi 7. Pengungkapan Lengkap Penyajian Wajar 	Ordinal
2.	Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integritas) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Prof. Dr. Azhar Susanti Mbus, Ak (2013:72)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kecepatan 2. Tingkat keamanan 3. Tingkat efisien biaya 4. Tingkat kualitas hasil 	Ordinal

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
3.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya. Erlina et al (2015:19)	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat dibandingkan 4. Dapat Dipahami	Ordinal

3.3.7. Instrumen Pengukuran

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:102). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, yang diadopsi dari beberapa penelitian sebelumnya.

Kuesioner dalam variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan diadaptasi dari kuesioner penelitian Hilda Sri Hastuti (2017), kuesioner dalam variabel sistem informasi akuntansi diadaptasi dari kuesioner penelitian Yusuf Asril

(2017), dan kuesioner dalam variabel kualitas laporan keuangan diadaptasi dari kuesioner penelitian Novi Anggraini (2017).

Selanjutnya teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini yaitu teknik skala likert. Menurut Sugiyono (2014:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.2. Skor/Bobot Nilai Berdasarkan Skala *Likert*

Pernyataan	Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono, (2017:87)

3.3.8. Pengujian Kualitas Instrumen Pengukuran

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebelum digunakan akan di uji terlebih dahulu kualitasnya. Untuk menguji kualitas instrumen digunakan dua (2) uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010: 211) Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Menurut Sugiyono (2016:183) sebelum kuesioner dibagikan maka dilakukan uji pendahuluan yaitu uji validitas menggunakan kolerasi *product moment* dari Pearson. Rumus matematis dari *Pearson Correlation* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara dua variabel yaitu X dan Y

$\sum XY$ = skor total perkalian antara X dengan Y

$\sum X$ = Skor variabel

$\sum Y$ = Skor total dari variabel

Pernyataan yang tercantum dalam kuesioner dianggap valid apabila nilai koefisien kolerasi skor tiap pernyataan dengan total skor $r > 0,30$. Apabila terdapat pernyataan dengan total nilai koefisien kolerasi skor $r < 0,30$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan untuk analisis selanjutnya (Sugiyono, 2016:126).

b. Uji Realibilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, selanjutnya akan dilakukan pengujian reliabilitas yang tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Kuesioner dikatakan *reliable* (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk uji reliabilitas digunakan rumus *cronbach's alpha* jika nilai *cronbach's alpha* >0,60 maka variabel dikatakan *reliable* (Arif, 2017).

3.3.9. Teknik Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2017:147).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran dan menjawab rumusan masalah yaitu untuk mengetahui penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

1. Rentang Skala

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan, dalam mengukur hipotesis penelitian ini didasarkan pada skala penelitian dengan cara rentang skala, fungsinya untuk menunjukkan kecenderungan jawaban responden tentang variabel (Husein, 2001).

Rumus yang digunakan untuk mengukur rentang skala adalah:

$$Rs = \frac{n(m-1)}{1}$$

Keterangan :

Rs = Rentang Skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

2. Rata-Rata dan Standar Deviasi

Pengertian rata-rata (mean) menurut Sugiyono (2016:49) adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai-nilai dari kelompok tersebut.

Berikut rumus untuk menghitung rata-rata:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

Me = Rata-rata

\sum = Epsilon (jumlah)

Xi = Observasi ke n

n = Jumlah sample

3. Kolerasi Antar Variabel

Korelasi adalah metode untuk mengetahui atau mengukur tingkat hubungan dua variabel atau lebih dengan skala-skala tertentu (Telussa, 2013). Korelasi mempunyai pengujian hipotesis dua arah, korelasi searah jika nilai koefisien korelasi positif atau jika variabel X bertambah besar maka variabel Y bertambah besar pula, sebaliknya jika variabel X bertambah kecil maka variabel Y bertambah kecil pula.

Berdasarkan pernyataan diatas maka kriteria korelasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apabila nilai koefisien menunjukkan positif maka penerapan standar akuntansi pemerintahan berkorelasi positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat penerapan standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan akan menjadi semakin baik.

- b. Apabila nilai koefisien menunjukkan positif maka standar informasi akuntansi berkorelasi positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tinggi tingkat sistem informasi akuntansi maka kualitas laporan keuangan akan menjadi semakin baik.

Hal tersebut diperkuat dengan penjelasan Sugiyono (2008:260) dengan nilai koefisien korelasi *Rank Spearman* berkisar $-1 < r_s < + 1$ tanda positif atau negatif diartikan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kriteria Kolerasi

Interval Koefisien	Koefisien Kolerasi	Tafsiran
0,00 – 0,199	+ dan -	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	+ dan -	Rendah
0,40 – 0,599	+ dan -	Cukup Tinggi
0,60 – 0,799	+ dan -	Tinggi
0,80 – 1,000	+ dan -	Sangat Tinggi

Dari analisis akan diperoleh jika terjadi kenaikan pada variabel X, maka akan diikuti kenaikan variabel Y. Sebaliknya jika terjadi kenaikan pada variabel X maka akan diikuti oleh penurunan variabel Y atau jika terjadi penurunan variabel X maka akan diikuti oleh kenaikan variabel Y.

4. Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear ganda adalah digunakan peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria), bila dua atau lebih variabel independen

sebagai faktor prediktor dimanipulasi atau dinaik-turunkan nilainya (Sugiyono, 2017:183).

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menerangkan besarnya pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah atau mengetahui pengaruh dan besarnya dominasi variabel independen terhadap variabel dependen dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

a = konstanta

b₁ b₂ = koefisien regresi

X₁ = pemahaman standar akuntansi pemerintahan

X₂ = pemanfaatan teknologi informasi

e = faktor pengganggu diluar model

3.3.10. Pengujian Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono (2017:159) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis peneliti, perlu diuji analisis regresi melalui Uji F, Uji T maupun Uji Koefisien Determinasi.

a. Uji F

Uji F adalah untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_1, b_2 = 0$, Penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$, Penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2) Kriteria pengujian Uji F sebagai berikut:

a) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3) Pengambilan kesimpulan.

b. Uji - t (Uji Parsial)

Uji statistik t disebut juga uji signifikansi individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilaksanakan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Menyatakan hipotesis statistik untuk masing-masing variabel independen:
 - a) Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan
 $H_0 : b_0 = 0$, Penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
 $H_1 : b_1 > 0$, Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
 - b) Variabel Sistem Informasi Akuntansi
 $H_0 : b_0 = 0$, sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
 $H_2 : b_2 > 0$, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2) Menentukan kriteria pengujian Uji t sebagai berikut:
 - a) Jika signifikan (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
 - b) Jika signifikan (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.
- 3) Pengambilan kesimpulan

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$) Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya peran satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R² = Koefisien korelasi kuadrat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini ada 3 variabel yang di teliti yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan (X1), sistem informasi akuntansi (X2), dan kualitas laporan keuangan (Y). Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel oleh peneliti adalah teknik *nonprobability sampling*, sampel adalah pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan. Kuesioner yang disebarakan sebanyak 35 kuesioner.

4.2. Profil Responden

Data deskriptif responden ini yang menjadi sampel adalah pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 35 orang responden dan keseluruhan sampel digunakan untuk dilakukan analisa, berdasarkan kuesioner penelitian yang telah terkumpul maka dapat dibuat profil responden Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Profil responden diklasifikasikan beberapa kriteria sebagai berikut :

1. Berdasarkan sub bagian
2. Berdasarkan pendidikan
3. Berdasarkan lama bekerja

Profil responden berdasarkan jabatan sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Profil Responden Berdasarkan Sub Bagian

Sub Bagian	Frekuensi	(%)
Bidang PKLK	1	3%
Bidang PSMA	4	11%
Bidang PSMK	7	20%
Sub Bagian Kepegawaian, Umum dan Kehumasan	2	6%
Sub Bagian Keuangan dan Asset	21	60%
Jumlah	35	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2022.

Pada tabel 4.1. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan sub bagian. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa responden Sub Bagian Bidang PKLK sebanyak 1 orang atau 3%, responden Sub Bagian Bidang PSMA sebanyak 4 orang atau 11%, responden Sub Bagian Bidang PSMK sebanyak 7 orang atau 20%, responden Sub Bagian Kepegawaian, Umum dan Kehumasan sebanyak 2 orang atau 6% dan responden Sub Bagian Keuangan dan Asset sebanyak 21 orang atau 60% dari keseluruhan responden yang diteliti.

Profil berdasarkan lama bekerja sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Profil Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Frekuensi	(%)
0-2 Tahun	8	23%
2-5 Tahun	4	11%
5-10 Tahun	5	14%
> 10 Tahun	18	51%
Jumlah	35	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2022.

Pada tabel 4.2. dapat dilihat proporsi responden berdasarkan lama bekerja dibagi menjadi empat tingkatan. Dari tingkatan lamanya bekerja tersebut, dapat

diketahui bahwa responden yang paling banyak mengisi kuesioner adalah pada tingkatan diatas 10 tahun masa kerja, yaitu sebanyak 18 orang dengan presentase 51%, diikuti oleh responden dengan tingkatan 0-2 tahun masa kerja yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase 23%, tingkatan 5-10 tahun masa kerja sebanyak 5 orang dengan persentase 14% dan tingkatan 2-5 tahun masa kerja sebanyak 4 orang dengan persentase 11%.

Profil responden berdasarkan status pendidikan sebagai berikut :

Tabel 4.3.
Profil Responden Berdasarkan Status Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	(%)
SMA/Sederajat	5	14%
Diploma (D3)	7	20%
Strata 1 (Sarjana)	22	63%
Strata 2 (Magister)	1	3%
Strata 3 (Doktor)	0	0%
Jumlah	35	100%

Sumber : Data primer yang diolah 2022.

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa pendidikan Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan jenjang pendidikan Strata 1 (Sarjana) lebih banyak presentasenya sebesar 63% atau sebanyak 22 orang, responden dengan jenjang pendidikan Diploma (D3) sebanyak 7 orang dengan persentase 20%, responden dengan jenjang pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 5 orang dengan persentase 14% dan responden dengan jenjang pendidikan Strata 2 (Magister) sebanyak 1 orang dengan persentase 3%.

4.3. Pengujian Kualitas Instrumen Pengukuran

Penelitian dilakukan menggunakan kuesioner penerapan standar akuntansi pemerintahan terdiri dari 8 (delapan) pernyataan, sistem informasi akuntansi terdiri dari 4 (empat) pernyataan dan kualitas laporan keuangan terdiri dari 8 (delapan) pernyataan. Perhitungan reliabilitas dan validitas pengukuran instrumen menggunakan *software* SPSS versi 26.

4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Item pada kuesioner disebut valid jika koefisien minimal 0,3 (Sugiyono,2007:112). Dengan menggunakan *software SPSS versi 26* dalam menghitung korelasi maka didapat korelasi antara skor item dengan skor total item yang merupakan uji validitas instrument dengan ketentuan dinyatakan valid jika korelasi lebih besar dari kriteria.

Tabel 4.4.
Nilai Validitas Variabel X1 (Penerapan standar akuntansi pemerintahan)

No	Item	Nilai Koefisien	Standar Valid	Keterangan
1	X1.1	0,589	0,30	Valid
2	X1.2	0,605	0,30	Valid
3	X1.3	0,780	0,30	Valid
4	X1.4	0,503	0,30	Valid
5	X1.5	0,664	0,30	Valid
6	X1.6	0,599	0,30	Valid
7	X1.7	0,575	0,30	Valid
8	X1.8	0,582	0,30	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2022.

Dari tabel 4.4 diatas variabel X1 berada di atas 0,30, maka jika dibandingkan semuanya valid. Sehingga kuesioner layak dipergunakan sebagai alat ukur data penelitian.

Tabel 4.5.
Nilai Validitas Variabel X2 (Sistem informasi akuntansi)

No	Item	Nilai Koefisien	Standar Valid	Keterangan
1	X2.1	0,837	0,30	Valid
2	X2.2	0,890	0,30	Valid
3	X2.3	0,817	0,30	Valid
4	X2.4	0,914	0,30	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2022.

Dari tabel 4.5 diatas variabel X2 berada di atas 0,30, maka jika dibandingkan semuanya valid. Sehingga kuesioner layak dipergunakan sebagai alat ukur data penelitian.

Tabel 4.6.
Nilai Validitas Variabel Y (Kualitas laporan keuangan)

No	Item	Nilai Koefisien	Standar Valid	Keterangan
1	Y.1	0,818	0,30	Valid
2	Y.2	0,581	0,30	Valid
3	Y.3	0,669	0,30	Valid
4	Y.4	0,807	0,30	Valid
5	Y.5	0,778	0,30	Valid
6	Y.6	0,736	0,30	Valid
7	Y.7	0,820	0,30	Valid
8	Y.8	0,770	0,30	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2022.

Dari tabel 4.6 diatas variabel Y berada di atas 0,30, maka jika dibandingkan semuanya valid. Sehingga kuesioner layak dipergunakan sebagai alat ukur data penelitian.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Teknik *Cronbach Alpha* adalah salah satu alat pengumpulan data untuk menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, dan konsistensi dalam uji reliabilitas. Kriteria instrument yang memiliki tingkatan reliabilitas yang tinggi, jika nilai koefisien yang diperoleh $> 0,60$ (Ghozali, 2002).

Tabel berikut menunjukkan resume hasil pengujian reliabilitas untuk penerapan standar akuntansi pemerintahan.

Tabel 4.7
Nilai Reabilitas Variabel X1 (Penerapan standar akuntansi pemerintah)

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,754	8

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Output hasil perhitungan pada pengujian ditabel 4.7 menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki nilai 0,754. Artinya bahwa nilai tersebut bermakna instrumen pengukuran untuk penerapan standar akuntansi pemerintahan adalah reliabel.

Tabel berikut menunjukkan resume hasil pengujian reliabilitas untuk sistem informasi akuntansi.

Tabel 4.8.
Nilai Reabilitas Variabel X2 (Sistem informasi akuntansi)
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,888	4

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Kriteria reliabilitas yang digunakan adalah sekurang-kurangnya nilai *cronbach's alpha* adalah lebih besar dari 0,60. Output hasil perhitungan pada pengujian ditabel 4.8 menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki nilai 0,888. Artinya bahwa nilai tersebut bermakna instrumen pengukuran untuk sistem informasi akuntansi adalah reliabel.

Tabel berikut menunjukkan resume hasil pengujian reliabilitas untuk kualitas laporan keuangan.

Tabel 4.9.
Nilai Reabilitas Variabel Y (Kualitas laporan keuangan)
Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,886	8

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Output hasil perhitungan pada pengujian ditabel 4.9 menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki nilai 0,886. Artinya bahwa nilai tersebut bermakna instrumen pengukuran untuk kualitas laporan keuangan adalah reliabel.

Tabel 4.10.
Pengukuran Reliabilitas

Variabel	Nilai koefisien	Nilai kritis	Keterangan
Penerapan standar akuntansi pemerintah	0,754	0,60	Reliabel
Sistem informasi akuntansi	0,888	0,60	Reliabel
Kualitas laporan keuangan	0,886	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Kriteria reliabilitas yang digunakan adalah sekurang-kurangnya *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60, berdasarkan hasil pengujian di atas semua variabel adalah reliabel.

4.4. Analisis Deskriptif

4.4.1. Rentang skor

Rentang skor yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan. Semua variabel diukur berdasarkan masing-masing pernyataan yaitu, penerapan standar akuntansi pemerintah 8 (delapan) pernyataan, sistem informasi akuntansi 4 (empat) pernyataan, dan kualitas laporan keuangan 8 (delapan) pernyataan.

Kuesioner untuk variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan memiliki rentang skor antara 1-5 dengan jumlah sampel 35, setelah skor tiap komponen berhasil dikumpulkan melalui kuesioner, ditentukan rentang skor dengan rumus :

$$RS = n \frac{(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

RS = Rentang Skor

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban tiap item

$$RS = 35 \times \frac{(5 - 1)}{5} = 28$$

Skor paling rendah yaitu : 35 X 1 = 35

Skor paling tinggi yaitu : 35 X 5 = 175

Skor pengukuran untuk penerapan standar akuntansi pemerintahan, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.11.
Kriteria Skor

Skor	Kriteria
35 – 63	Sangat Tidak Baik
63 – 91	Tidak Baik
91 – 119	Kurang Baik
119 – 147	Baik
147 – 175	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah 2022

4.4.2. Tanggapan Responden

4.4.2.1 Penerapan standar akuntansi pemerintahan

Tabel 4.12.
Penerapan akrual untuk pengakuan asset, kewajiban, ekuitas dalam Neraca Laporan Keuangan (X1.1)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	1	3	2,86%
4	22	88	62,86%
5	12	60	34,29%
Jumlah	35	151	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa tanggapan responden untuk indikator “Penerapan akrual untuk pengakuan asset, kewajiban, ekuitas dalam Neraca Laporan Keuangan” adalah sebesar 151 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat selalu melakukan penerapan akrual untuk pengakuan asset, kewajiban, ekuitas dalam Neraca Laporan Keuangan dengan sangat baik.

Tabel 4.13.
Asset dicatat sesuai dengan nilai wajar dalam Laporan Keuangan (X1.2)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	1	2	2,86%
3	3	9	8,57%
4	15	60	42,86%
5	16	80	45,71%
Jumlah	35	151	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa tanggapan responden untuk indikator “Asset dicatat sesuai dengan nilai wajar dalam Laporan Keuangan” adalah sebesar 151 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat selalu mencatat asset sesuai dengan nilai wajar dalam laporan keuangan dengan sangat baik.

Tabel 4.14.
Adanya akuntabilitas dan ketaatan instansi pelaporan terhadap realisasi anggaran (X1.3)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	1	3	2,86%
4	16	64	45,71%
5	18	90	51,43%
Jumlah	35	157	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa tanggapan responden untuk indikator “Adanya akuntabilitas dan ketaatan instansi pelaporan terhadap realisasi anggaran” adalah sebesar 157 jika dibandingkan dengan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat akuntabilitas dan ketaatan instansi pelaporan terhadap realisasi anggaran dilakukan dengan sangat baik.

Tabel 4.15.
Menyajikan secara wajar peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realita ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya dalam Laporan Keuangan (X1.4)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	3	9	8,57%
4	21	84	60,00%
5	11	55	31,43%
Jumlah	35	148	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden untuk indikator “Menyajikan secara wajar peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realita ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya dalam Laporan Keuangan” adalah sebesar 148 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat pegawai menyajikan secara wajar peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realita ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya dalam Laporan Keuangan dengan sangat baik.

Tabel 4.16.
Laporan Keuangan dilaporkan secara tepat waktu periode pelaporan yang telah ditentukan (X1.5)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	1	3	2,86%
4	14	56	40,00%
5	20	100	57,14%
Jumlah	35	159	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa tanggapan responden untuk indikator “Laporan Keuangan dilaporkan secara tepat waktu periode pelaporan yang telah ditentukan” adalah sebesar 159 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pegawai Dinas Pendidikan Provinsi

Jawa Barat selalu melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu dengan sangat baik.

Tabel 4.17.
Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu instansi bagian pelaporan keuangan (X1.6)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	4	12	11,43%
4	26	104	74,29%
5	5	25	14,29%
Jumlah	35	141	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa tanggapan responden untuk indikator “Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu instansi bagian pelaporan keuangan” adalah sebesar 141 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah baik (B). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat melakukan Perlakuan akuntansi yang sama yang diterapkan pada kejadian serupa dari periode ke periode oleh suatu instansi bagian pelaporan keuangan dengan baik.

Tabel 4.18.
Laporan keuangan disajikan secara transparansi dan lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna (X1.7)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	1	3	2,86%
4	16	64	45,71%
5	18	90	51,43%
Jumlah	35	157	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa tanggapan responden untuk indikator “Laporan keuangan disajikan secara transparansi dan lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna” adalah sebesar 157 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat laporan keuangan disajikan secara transparansi dan lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dengan sangat baik.

Tabel 4.19.
Laporan Keuangan disajikan dengan wajar laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan (X1.8)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	1	3	2,86%
4	24	96	68,57%
5	10	50	28,57%
Jumlah	35	149	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa tanggapan responden untuk indikator “laporan Keuangan disajikan dengan wajar laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.” adalah sebesar 149 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan disajikan dengan wajar laporan realisasi anggaran, laporan

perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan disajikan dengan sangat baik.

Resume tanggapan responden penerapan standar akuntansi pemerintahan pegawai pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat disajikan pada tabel 4.20 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20.
Resume Tanggapan Responden Penerapan standar akuntansi pemerintahan

Item	Skor	Kriteria
1	151	Sangat Baik
2	151	Sangat Baik
3	157	Sangat Baik
4	148	Sangat Baik
5	159	Sangat Baik
6	141	Baik
7	157	Sangat Baik
8	149	Sangat Baik
Rata-rata skor	151,625	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan adalah sebesar 151,625 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka rata-rata tanggapan responden terhadap variabel tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik.

4.4.2.2 Sistem informasi akuntansi

Tabel 4.21.

Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan keuangan (X2.1)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	1	3	2,86%
4	15	60	42,86%
5	19	95	54,29%
Jumlah	35	158	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa tanggapan responden untuk indikator “pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan keuangan” adalah sebesar 158 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi yang dilakukan pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat termasuk ke dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.22.

Teknologi Informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan (X2.2)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	1	3	2,86%
4	19	76	54,29%
5	15	75	42,86%
Jumlah	35	154	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden untuk indikator “teknologi Informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan” adalah sebesar 154 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknologi Informasi di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan sangat baik.

Tabel 4.23.
Teknologi informasi berpengaruh positif Terhadap ketepatan waktu laporan keuangan (X2.3)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	1	3	2,86%
4	14	56	40,00%
5	20	100	57,14%
Jumlah	35	159	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden untuk indikator “teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan” adalah sebesar 159 jika dibandingkan dengan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat berpengaruh dengan sangat baik pada ketepatan waktu laporan keuangan.

Tabel 4.24.
Pemanfaatan Teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat (X2.4)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	2	6	5,71%
4	17	68	48,57%
5	16	80	45,71%
Jumlah	35	154	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden untuk indikator “Pemanfaatan Teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat” adalah sebesar 154 jika dibandingkan dengan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dapat membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan dengan sangat baik.

Resume tanggapan responden sistem informasi akuntansi disajikan pada tabel 4.25 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.25.
Resume Tanggapan Responden Sistem informasi akuntansi

Item	Skor	Kriteria
1	158	Sangat Baik
2	154	Sangat Baik
3	159	Sangat Baik
4	154	Sangat Baik
Rata-rata skor	156,250	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden variabel sistem informasi akuntansi adalah sebesar 156,250 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka rata-rata tanggapan responden terhadap variabel tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik.

4.4.2.3 Kualitas laporan keuangan

Tabel 4.26.

Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Y.1)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	4	12	11,43%
4	18	72	51,43%
5	13	65	37,14%
Jumlah	35	149	100%

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden untuk indikator “Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan” adalah sebesar 149 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan laporan keuangan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi yang sangat baik sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Tabel 4.27.

Laporan keuangan yang disusun selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu (Y.2)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	2	6	5,71%
4	21	84	60,00%
5	12	60	34,29%
Jumlah	35	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden untuk indikator “Laporan keuangan yang disusun selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu” adalah sebesar 150 jika dibandingkan dengan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat diselesaikan dengan sangat baik dan tepat waktu.

Tabel 4.28

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya (Y.3)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	2	6	5,71%
4	22	88	62,86%
5	11	55	31,43%
Jumlah	35	149	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden untuk indikator “Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya” adalah sebesar 149 jika dibandingkan dengan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.29
Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material (Y.4)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	1	3	2,86%
4	23	92	65,71%
5	11	55	31,43%
Jumlah	35	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.29 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden untuk indikator “Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material” adalah sebesar 150 jika dibandingkan dengan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.30
Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang disusun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya (Y.5)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	2	6	5,71%
4	23	92	65,71%
5	10	50	28,57%
Jumlah	35	148	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden untuk indikator “Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang disusun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya” adalah sebesar 148 jika dibandingkan dengan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang disusun Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.31.
Dalam penyusunan laporan keuangan telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dari tahun ke tahun (Y.6)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	1	3	2,86%
4	26	104	74,29%
5	8	40	22,86%
Jumlah	35	147	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.31 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden untuk indikator “Dalam penyusunan laporan keuangan telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dari tahun ke tahun” adalah sebesar 147 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah baik (B). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang termasuk dalam kategori baik.

Tabel 4.32.
Laporan yang dibuat dan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami (Y.7)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	1	2	2,86%
3	1	3	2,86%
4	20	80	57,14%
5	13	65	37,14%
Jumlah	35	150	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.32 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden untuk indikator “Laporan yang dibuat dan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami” sebesar 150 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah sangat baik (SB). Dapat disimpulkan bahwa Laporan yang dibuat Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat disusun dengan sangat baik secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami.

Tabel 4. 33.
Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna (Y8)

Skala	Frekuensi	S x F	Presentase (%)
1	0	0	0,00%
2	0	0	0,00%
3	4	12	11,43%
4	23	92	65,71%
5	8	40	22,86%
Jumlah	35	144	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.33 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden untuk indikator “Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna” adalah sebesar 144 jika dibandingkan dengan dengan kriteria skor, maka tanggapan responden terhadap pernyataan tersebut adalah baik (B). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan termasuk dalam kategori baik.

Resume tanggapan responden kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.34.
Resume Tanggapan Responden Kualitas laporan keuangan

Item	Skor	Kriteria
1	149	Sangat Baik
2	150	Sangat Baik
3	149	Sangat Baik
4	150	Sangat Baik

5	148	Sangat Baik
6	147	Baik
7	150	Sangat Baik
8	144	Baik
Rata-rata skor	148,375	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.34 dapat diketahui bahwa rata-rata tanggapan responden variabel kualitas laporan keuangan adalah sebesar 148,375 jika dibandingkan dengan kriteria skor, maka rata-rata tanggapan responden terhadap variabel tersebut adalah sangat baik (SB). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat adalah sangat baik.

4.5. Rata-rata, Standar Deviasi dan Korelasi Antar Variabel

4.5.1. Rata-rata dan Standar Deviasi

Tabel 4.35.
Rata-Rata dan Standar Deviasi
Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>		<i>Std. Deviation</i>
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Statistic</i>
X1	35	29,00	40,00	34,6571	0,47446	2,80695
X2	35	13,00	20,00	17,8571	0,33341	1,97250
Y	35	27,00	40,00	33,9143	0,58031	3,43316
<i>Valid N(listwise)</i>	35					

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Hasil pada tabel 4.35 rata-rata variabel tertinggi dicapai oleh penerapan standar akuntansi pemerintahan sebesar 34,6571, rata-rata variabel terendah dimiliki oleh variabel sistem informasi akuntansi sebesar 17,8571, adapun nilai standar deviasi setiap variabel, angka terendah dimiliki oleh variabel sistem

informasi akuntansi sebesar 1,97250 sedangkan angka tertinggi pada standar deviasi dicapai oleh variabel kualitas laporan keuangan, yaitu sebesar 3,43316, dengan ini menunjukkan makin tinggi nilai standar deviasi maka semakin tidak stabil variabel tersebut.

4.5.2. Korelasi antar Variabel

Tabel 4.36.
Korelasi Antar Variabel
Correlations

		Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Laporan Keuangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	Pearson Correlation	1	,365*	,539**
	Sig. (2-tailed)		,031	,001
	N	35	35	35
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	,365*	1	,584**
	Sig. (2-tailed)	,031		,000
	N	35	35	35
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	,539**	,584**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	
	N	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.36 diatas dapat dilihat bahwa korelasi untuk penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan adalah 0,539 dan menunjukkan nilai yang positif dan tingkat signifikansi pada 0,001, karena lebih kecil dari kriteria yang digunakan yaitu 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Korelasi untuk sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan adalah 0,584 menunjukkan nilai positif dan tingkat signifikansi pada 0,000 karena lebih kecil dari kriteria yang digunakan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 26. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi dengan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Untuk mengujinya dilakukan 2 uji statistik yaitu uji-F untuk mengetahui pengaruh variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan secara bersama-sama atau simultan dan uji-t untuk mengetahui pengaruh variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial.

4.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.37.
Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,467	6,899		,647	,522
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	,460	,170	,376	2,707	,011
Sistem Informasi Akuntansi	,780	,243	,447	3,214	,003

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber: Data primer yang diolah 2022

Dari tabel 4.37 diatas pengujian menunjukkan persamaan regresi dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 4,467 + 0,460 X_1 + 0,780 X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat dilihat bahwa:

1. Koefisien regresi β_0 menghasilkan β_0 positif yaitu 4,467 berarti pada saat penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi bernilai 0, kualitas laporan keuangan akan bernilai sebesar 4,467 satuan.
2. Koefisien regresi β_1 pada variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan 0,460, artinya jika penerapan standar akuntansi pemerintahan (X_1) meningkat sebesar satu satuan serta variabel lainnya konstan, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,460 satuan.

3. Koefisien regresi β_2 pada variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,780, artinya jika Sistem Informasi Akuntansi (X_2) meningkat sebesar satu satuan serta variabel lainnya konstan, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,780 satuan.

4.6.2. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen dapat memprediksi atau memiliki pengaruh terhadap variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi. Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel dibawah ini, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima. Hipotesis statistik di uji adalah sebagai berikut :

- H_0 : Penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- H_1 : Penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS 26.0 maka dapat diketahui hasil sebagai berikut :

Tabel 4.38.

**Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	418,079	2	209,040	13,853	,000 ^b
Residual	482,861	32	15,089		
Total	900,940	34			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.38 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,000 artinya nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probability yaitu 0,05 atau $0,000 < 0,05$, hasil uji F menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan keadaan tersebut maka H0 ditolak, H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan penerapan standar akuntansi pemerintahan (X₁) dan sistem informasi akuntansi (X₂) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

4.6.3. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel independen dapat memprediksi atau memiliki pengaruh terhadap variabel independen sebagai variabel yang dipengaruhi. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel dibawah ini, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H0 diterima.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan IBM SPSS 26.0 maka dapat diketahui hasil sebagai berikut :

Tabel 4.39.
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,467	6,899		,647	,522
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	,460	,170	,376	2,707	,011
Sistem Informasi Akuntansi	,780	,243	,447	3,214	,003

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang terlihat pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi variabel sebagai berikut :

1. Dari tabel 4.39 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,460 dengan tingkat sig. 0,011. Karena tingkat probabilitas sig. $0,011 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Dari tabel 4.39 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,780 dengan tingkat sig. 0,003. Karena tingkat probabilitas sig. $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Nilai koefisien adalah antara nol sampai dengan satu dan ditunjukkan dengan nilai R^2 . Apabila angka koefisien determinasi semakin besar berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya. Besarnya pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan (X_1) dan sistem informasi akuntansi (X_2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) dapat ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.40.
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	,464	,431	3,88451

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : data primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.40 dapat diketahui bahwa nilai *R square* adalah sebesar 0.464 hal ini menunjukkan 46,40% kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi. Sedangkan sisanya 53,60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di teliti.

4.8. Pembahasan, Implikasi, dan Keterbatasan

4.8.1. Pembahasan

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis mengenai pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Dari kedua hipotesis tersebut, dengan melakukan beberapa pengujian, dihasilkan semua hipotesis dapat terkonfirmasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan, hipotesis yang pertama (H_1) diterima, yang artinya menjelaskan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi, ketika terjadi peningkatan

kualitas dalam penerapan standar akuntansi pemerintahan, maka hal tersebut berdampak secara signifikan terhadap semakin baiknya kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya (Hendri & Erinoss, 2020; Jati, 2019; Ikyarti & Aprilia, 2019) yang juga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan akan semakin baik ketika penerapan standar akuntansi pemerintahan dilakukan dengan baik.

Hal ini karena penerapan akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, ekuitas dalam neraca laporan keuangan dilakukan dengan sangat baik, pencatatan aset dengan nilai wajar dalam laporan keuangan juga dilakukan dengan sangat baik, adanya akuntabilitas dan ketaatan instansi pelaporan terhadap realisasi anggaran juga dilakukan dengan sangat baik, kemudian menyajikan secara wajar peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realita ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya dalam Laporan Keuangan, kemudian laporan Keuangan dilaporkan secara tepat waktu periode pelaporan yang telah ditentukan. Disamping itu, perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu instansi bagian pelaporan keuangan juga telah diterapkan dengan baik, laporan keuangan disajikan secara transparansi dan lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dilakukan dengan sangat baik, laporan Keuangan disajikan dengan wajar laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan dilakukan dengan sangat baik. Secara

keseluruhan penerapan standar akuntansi pemerintahan telah dilakukan dengan sangat baik, sehingga kualitas laporan menjadi baik.

Berikutnya, dalam hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diterima, yang artinya bahwa variabel sistem informasi akuntansi memberi pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik, maka hal tersebut akan berdampak pada semakin baiknya kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian lainnya (Yanti & Made, 2020; Gusherinsya & Samukri, 2020; Lestari & Dewi, 2020) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian tentang peningkatan kualitas laporan keuangan ditentukan, atau dipengaruhi secara signifikan oleh sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan keuangan telah berjalan dengan sangat baik, kemudian adanya kesadaran bahwa teknologi Informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan, teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, serta pemanfaatan Teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki koefisien regresi yang lebih besar daripada penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan kata lain, sistem

informasi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kualitas laporan keuangan, dibandingkan pengaruh dari penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap laporan keuangan. Selain itu, koefisien determinasi (*R square*) menunjukkan bahwa 46,40% kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi, sementara itu 53,50% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.8.2. Implikasi

4.8.2.1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang dapat memberi gambaran mengenai rujukan-rujukan yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Gambaran ini dapat ditunjukkan dari penelitian terdahulu dengan temuan penelitian yang telah diteliti. Implikasi teoritis dikembangkan untuk memperkuat dukungan atas penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang menerangkan bahwa kualitas laporan keuangan ditentukan oleh penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem informasi akuntansi. Konsep-konsep teoritis dan dukungan empiris mengenai hubungan antar variabel yang tercermin dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan.

4.8.2.2. Implikasi Praktis

Berdasarkan pada hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini dengan hasil yang telah diperoleh, bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan

dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan, maka implikasi praktis dalam penelitian ini adalah untuk senantiasa meningkatkan penerapan standar akuntansi pemerintahan, serta sistem informasi akuntansi. Kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan cara tetap menjaga penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan menjaga kualitas sistem informasi akuntansi, dimana hal ini dapat dilakukan dengan adanya pemantauan dari pemimpin secara baik.

4.8.3. Keterbatasan

Setelah melakukan analisis data pengujian serta interpretasi dari hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Variabel bebas yang digunakan untuk melakukan penelitian yakni penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan sistem informasi akuntansi ternyata hanya dapat menjelaskan 46,40% atas kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel yang digunakan masih sedikit dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan.
2. Jawaban responden yang disampaikan secara tertulis melalui kuesioner belum tentu mencerminkan keadaan aktual atau sebenarnya.
3. Penyebaran kuesioner hanya dilakukan di satu lokasi penelitian saja, yakni Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilkakukan melalui beberapa tahapan seperti pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penerapan standar akuntansi yang baik seperti penerpan akrual untuk pengakuan aset, kewajiban, ekuitas, pencatatan aset dengan nilai wajar dalam laporan keuangan, adanya akuntabilitas dan ketaatan instansi pelaporan terhadap realisasi anggaran, kemudian menyajikan secara wajar peristiwa lain yang seharusnya disajikan, laporan keuangan dilaporkan secara tepat waktu periode pelaporan yang telah ditentukan, maka kualitas laporan keuangan akan semakin berkualitas. Namun sebaliknya, ketika penerapan standar akuntansi pemerintah dilakukan dengan buruk, maka akan berdampak pada turunnya kualitas laporan keuangan.
2. Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penerapan sistem informasi yang baik ini ditunjukkan melalui pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan, kemudian adanya kesadaran manfaat teknologi informasi dalam pembuatan laporan keuangan, pemanfaatan sistem informasi agar laporan keuangan selesai tepat waktu,

pemanfaatan sistem informasi untuk pengelolaan informasi keuangan yang lebih akurat. Namun sebaliknya, ketika ketersediaan sistem informasi akuntansi tidak dimanfaatkan dengan baik, maka kualitas laporan keuangan menjadi turun.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari terdapat banyak kekurangan karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti menguraikan beberapa saran dan rekomendasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan pengambilan sampel pegawai dari dinas atau Lembaga pemerintahan lainnya, sehingga hasil penelitian dapat mengarah pada generalisasi mengenai laporan keuangan pemerintahan.
2. Penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel independen lainnya yang berpotensi memberi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan seperti kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal.

5.2.2. Saran Praktis

Dari hasil penelitian ini, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang lebih besar daripada penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan, sehingga sebaiknya dilakukan peningkatan dalam sistem informasi akuntansi, terutama dalam hal peningkatan kesadaran bahwa teknologi Informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan, serta pemanfaatan Teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan kepada pegawai mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almumtahanah; Samukri, 2019. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Jurnal Akuntansi, Vol. 8, No. 2, November (2019).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Armel, Raja Yoga Gustika. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Asril. 2017. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Medan”, Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Ayu Andira, Alistraja Dison Silalahi dan Ratna Sari Dewi 2020. Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. SAINTEKS, Februari 2020 (533-535).
- Dayan, Anto 1986, Pengantar Metode Statistik II, Penerbit LP3ES, Jakarta.
- Dyah Rizky Wulandari, Andri Octaviani 2020. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Journal of Accounting And Financial, Vo. 5 No. 1 (2020).
- Elfina Yanti, Salfadri. 2020. “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Pareso Jurnal, Volume 2, Nomor 2, Juni 2020.
- Erlina, Sakti Rambe, Omar, dan Rasdianto, 2015. Akuntansi Keuangan Daerah

Berbasis Akrua. Jakarta : Salemba Empat.

- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusherinsya, R. & Samukri, S., 2020. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi, 9(1), 58-68..
- Gusrya Indria Sari, Fadli 2014. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah”. Jurnal Akuntansi, Vol. 7, No. 3, Oktober 2017.
- Hendri, M. & Erinos, N. R., 2020. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI (JEA), 2(1), 2479-2493.
- Husein, Umar. 2014. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Ikyarti, T. & Aprilia, N., 2019. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, implementasi sistem informasi manajemen daerah, dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. Jurnal Akuntansi, 9(2), 131-140..
- Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Indonesia. Peraturan Pemerintah Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. PP No. 71 Tahun 2010, LN No. 123 Tahun 2010, TLN No. 5165
- Indonesia. PERMENDAGRI No. 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. (JDIH BPK RI)

- Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jati, B., 2019. Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 22(1), 1-14.
- Lestari, N. L. W. T. & Dewi, N. N. S. R. T., 2020. Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 170-178..
- Maria Suryaningsih, Maruf Hidayat. 2020. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jurnal AKRAB JUARA, Volume 5 Nomor 3 Edisi Agustus 2020 (175-185).
- Nanda Safrizal, Fauziah Aida Fitri 2018. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengendalian Internal, dan Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada SKPD Bener Meriah). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Vol. 3 No. 1, 2018.
- Nanda Saputri Yanti; Anwar Made; Supami Wahyu S 2020. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Pemamfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, Volume 8, No. 1, Tahun 2020.
- Neneng Sri Suprihatin, Arinda Ayu Ananthy. 2019. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, Vol. 12 No. 2, 2019 Hal. 242-252.
- Osti, Elvira. 2015. “Pengaruh Kompetensi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahandan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan”. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.

- Pandansari, Tiara. 2016. Tingkat Ketergantungan, Kompleksitas Pemerintah, Dan Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Banyuman: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Rahman Dicky, 2015. “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Pronvinsi Riau)”. Jom fekon Vol. 2 Nomor. 2 Oktober 2015.
- Rio Gusherinsya, Samukri. 2020. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. CSM Cargo”. Jurnal Akuntansi, Vol. 9, No. 1, April (2020).
- Riyanto, Yatim. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya : Penerbit SIC.
- Siti Hasanah, Tapi Rumondang Sari Siregar 2021. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu”. Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia, Vol. 5 No. 1, 2021.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016 Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mized Methode). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 2000. Statistik Teori dan Aplikasi. Jakarta: Erlangga.
- Syifa Alifa,Rahmi; Laiza Nurwulan; Liza; dan Lida Ruslina, 2018. “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei Pada SKPD Kota Cimahi)”.

Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 STMIK Atma Luhur
Pangkalpinang, 8 -9 Maret 2018.



Yanti, N. S. & Made, A., 2020. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 8(1).

Yuliana Sueng; Sulaiman; Suryaningsi, 2020. “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Ruteng Kabupaten Manggarai”. Jurnal Akuntansi, Vol. 8, No. 2, November (2019).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Penelitian

PERMOHONAN PENELITIAN

	STIE STAN-IM SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN-INDONESIA MANDIRI Akreditasi BAN PT SK No. 3048/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/V/2020 Akreditasi BAN PT SK No. 2987/SK/BAN-PT/AK-PPJ/S/V/2020 "B" Jl. Belitung No.7 Bandung Telp. (022) 4262933, 4262934, 4262935, 4262936, 4262937 Web Site : http://www.stan-im.ac.id email : info@stan-im.ac.id
Nomor	: 008/STIE STAN-IM/PROD-AK/IV/2022
Lampiran	: -
Perihal	: <u>Permohonan Penelitian</u>
Kepada Yth. Pimpinan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Jl. Dr. Radjiman No. 6 di Bandung	
Sehubungan dengan rencana penyelenggaraan tugas akhir bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri (STIE STAN-IM), kami mohon bapak/ibu memperkenankan mahasiswa kami,	
Nama	: ASEP MULYADI HADORI
NIM	: 371961010
Program Studi	: Akuntansi
Jenjang	: Strata Satu (S1)
Untuk melaksanakan penelitian di Instansi yang bapak/ibu pimpin, guna dijadikan bahan penulisan tugas akhir yang berjudul "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat". Perlu kami jelaskan bahwa pelaksanaan tugas akhir tersebut bersifat ilmiah guna menambah wawasan dan keterampilan mahasiswa.	
Demikian permohonan kami, atas segala perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.	
Bandung, 11 April 2022	
Ketua Program Studi Akuntansi,	
	Dani Sopian, S.E., M.Ak. NIDN. 0410068702
Tembusan :	
1. Mahasiswa Ybs.	
2. Arsip	

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT DINAS PENDIDIKAN

Jalan. Dr. Radjiman No. 6 Telp. (022) 4264813 Fax. (022) 4264881
Website : disdik.jabarprov.go.id
e-mail: disdik@jabarprov.go.id/sekretariatdisdikjabar@gmail.com
BANDUNG - 40171

SURAT IZIN

NOMOR : 17493/PK 03.04.05/Sekre

TENTANG

PENELITIAN DALAM RANGKA PENYUSUNAN SKRIPSI/TEKST/RISET/DISERTASI

Dasar :

Surat dari Ketua Program Studi Akuntansi STIE STAN-IM Bandung, Nomor : 008/STIE-IM/PROD-AK/IV/2022, tanggal 11 April 2022, Perihal Permohonan Izin Pra Penelitian.

MENGIZINKAN

kepada :

Nama : Asep Mulyadi Hadori
NPM/NIM/NRM : 371961010
Jenjang/Program/Fakultas : S1 Akuntansi STIE STAN-IM Bandung
Tempat Lokasi Penelitian : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

untuk melaksanakan Pra Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat"

Dengan ketentuan :

1. Mematuhi Tata Tertib dan Peraturan yang berlaku di tempat pelaksanaan penelitian.
2. Tidak mengganggu Tugas dan Rahasia Jabatan.
3. Hasil penelitian tidak untuk dipublikasikan.
4. Selesai pelaksanaan penelitian membuat laporan tertulis ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bandung
pada tanggal : 22 April 2022

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT
Sekretaris,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA BARAT
SEKRETARIS,

Ir.H.YESA SARWEDI HAMI SENO, M.Pd
Pembina Tk.I

Tembusan kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat (sebagai laporan);
2. Kepala Sub Bagian Kepegum. Umum Sekretariat Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat
4. Ketua Program Studi Akuntansi STIE STAN-IM Bandung.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Oleh Balai Sertifikat (BsrE) Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 3 : Lembar Kuesioner

KUESIONER

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada Pendidikan Strata Satu Perguruan Tinggi STIE-STAN Indonesia Mandiri, dengan judul **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat”**.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Data dan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan merupakan hal yang sangat berguna, oleh karena itu partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab kuesioner ini akan sangat saya hargai.

Sesuai dengan kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i akan saya jaga kerasiaannya. Atas ketersediaan dan dukungannya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Asep Mulyadi Hadori

NIM. 371961010

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

I. PROFIL RESPONDEN

Lengkapi identitas diri anda pada bagian awal kuesioner ini :

1. Nama Responden :(Tidak wajib diisi)
2. Jabatan :
3. Sub Bagian :
4. Pendidikan Terakhir : SMA/Sederajat
 Diploma (D3)
 Strata 1 (Sarjana)
 Strata 2 (Magister)
 Strata 3 (Doktor)
5. Lama Bekerja : 0-2 Tahun
 2-5 Tahun
 5-10 Tahun
 > 10 Tahun

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Semua pertanyaan dijawab dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia dan paling tepat menurut persepsi Bapak /Ibu/Saudara/i.
2. Tidak ada benar atau salah dalam memberikan jawaban karena hanya memperhatikan pada jawaban yang menunjukkan persepsi terbaik Bapak/Ibu/Saudara/i.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Daftar Pernyataan Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan						
Basis Akuntansi		SS	S	KS	TS	STS
1	Penerapan akrual untuk pengakuan asset, kewajiban, ekuitas dalam Neraca Laporan Keuangan.					
Nilai Historis		SS	S	KS	TS	STS
2	Asset dicatat sesuai dengan nilai wajar dalam Laporan Keuangan.					
Realisasi		SS	S	KS	TS	STS
3	Adanya akuntabilitas dan ketaatan instansi pelaporan terhadap realisasi anggaran.					
Substansi Mengungguli Bentuk Formal		SS	S	KS	TS	STS
4	Menyajikan secara wajar peristiwa lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa lain tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realita ekonomi, dan bukan hanya aspek formalitasnya dalam Laporan Keuangan					

Perioditas		SS	S	KS	TS	STS
5	Laporan Keuangan dilaporkan secara tepat waktu periode pelaporan yang telah ditentukan.					
Konsistensi		SS	S	KS	TS	STS
6	Perlakuan akuntansi yang sama diterapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu instansi bagian pelaporan keuangan					
Pengungkapan Lengkap		SS	S	KS	TS	STS
7	Laporan keuangan disajikan secara transparansi dan lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna					
Penyajian Wajar		SS	S	KS	TS	STS
8	Laporan Keuangan disajikan dengan wajar laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, neraca, laporan operasional, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.					

(Kuesioner yang diadopsi dari Hilda Sri Hastuti (2017))

B. Daftar Pernyataan Tentang Sistem Informasi Akuntansi

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Sistem Informasi Akuntansi						
1	Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan keuangan.					
2	Teknologi Informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan.					
3	Teknologi informasi berpengaruh positif Terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.					
4	Pemanfaatan Teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat					

(Kuesioner yang diadopsi dari Yusuf Asril (2017))

C. Daftar Pernyataan Tentang Kualitas Laporan Keuangan

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Kualitas Laporan Keuangan						
Relevan		SS	S	KS	TS	STS
1	Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.					
2	Laporan keuangan yang disusun selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu.					
Andal		SS	S	KS	TS	STS
3	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya.					
4	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.					
Dapat dibandingkan		SS	S	KS	TS	STS
5	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang disusun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					

6	Dalam penyusunan laporan keuangan telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dari tahun ke tahun.					
Dapat dipahami		SS	S	KS	TS	STS
7	Laporan yang dibuat dan disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami.					
8	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.					

(Kuesioner yang diadopsi dari Novi Anggraini (2017))

Lampiran 4 : Tanggapan Responden (Tabulasi)

A. Variabel Standar Akuntansi Pemerintahan

RESPONDEN	SAP1	SAP2	SAP3	SAP4	SAP5	SAP6	SAP7	SAP8	SUM SAP
1	4	5	4	4	5	4	4	4	34
2	5	5	5	4	5	4	4	4	36
3	5	5	5	5	4	3	5	4	36
4	4	5	5	4	5	4	5	4	36
5	5	5	5	4	4	4	4	5	36
6	4	4	4	4	5	4	4	4	33
7	4	4	4	3	5	4	5	4	33
8	4	5	5	4	4	4	5	5	36
9	5	4	5	4	4	4	4	4	34
10	5	2	5	5	5	3	5	4	34
11	4	4	4	5	5	4	5	4	35
12	5	5	5	5	5	5	5	4	39
13	5	5	5	5	5	4	4	4	37
14	4	4	4	4	5	4	5	5	35
15	4	4	5	4	5	4	5	4	35
16	4	5	4	5	5	4	4	4	35
17	4	5	5	4	5	5	5	5	38
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	4	4	4	3	4	4	4	4	31
20	4	4	5	4	4	4	5	4	34
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	5	4	4	4	3	4	4	32
23	5	5	4	4	5	4	4	4	35
24	4	4	5	4	5	4	5	4	35
25	3	3	4	5	4	4	5	4	32
26	4	5	5	4	5	5	5	5	38
27	5	4	5	4	5	4	5	5	37
28	4	3	4	4	3	4	4	4	30
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	5	5	5	5	4	5	5	39
33	4	4	4	4	4	4	4	3	31
34	4	4	3	3	4	3	4	4	29
35	4	3	4	5	4	4	3	5	32

B. Variabel Sistem Informasi Akuntansi

RESPONDEN	SIA1	SIA2	SIA 3	SIA 4	SUM SIA
1	4	4	5	4	17
2	5	4	4	4	17
3	4	4	5	4	17
4	4	4	4	5	17
5	4	4	5	4	17
6	4	4	4	4	16
7	5	5	4	4	18
8	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	16
10	5	5	5	5	20
11	5	5	5	5	20
12	4	4	4	3	15
13	5	5	5	5	20
14	5	5	5	5	20
15	5	5	4	4	18
16	5	4	5	5	19
17	5	4	5	4	18
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	4	4	4	4	16
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	5	5	5	20
25	5	4	5	5	19
26	5	5	5	5	20
27	4	4	4	4	16
28	5	5	5	5	20
29	5	5	5	5	20
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	5	5	5	5	20
33	4	4	4	4	16
34	3	4	5	4	16
35	4	3	3	3	13

C. Variabel Kinerja Pegawai

RESPONDEN	KLK 1	KLK 2	KLK 3	KLK 4	KLK 5	KLK 6	KLK 7	KLK 8	SUM KLK
1	5	4	4	4	5	5	5	4	36
2	4	4	4	4	4	4	4	3	31
3	4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	4	4	5	5	36
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	5	5	5	5	4	5	5	4	38
8	4	4	4	4	4	4	3	4	31
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	5	5	5	5	5	5	5	5	40
11	5	4	4	5	4	4	4	4	34
12	3	4	4	4	3	3	4	4	29
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	4	4	4	4	5	5	5	36
15	4	4	4	5	5	4	5	3	34
16	4	5	4	5	5	5	5	4	37
17	5	4	5	5	5	4	5	5	38
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	3	4	4	4	4	4	4	4	31
20	4	3	4	4	3	4	4	3	29
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	3	5	4	4	4	4	4	32
24	4	5	4	4	4	4	4	4	33
25	5	5	4	4	5	4	4	4	35
26	5	4	5	5	4	4	4	4	35
27	4	5	4	4	4	4	5	4	34
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	5	5	5	5	5	5	5	40
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	5	5	5	5	4	5	5	39
33	3	4	5	4	4	4	4	4	32
34	3	5	3	3	4	4	2	3	27
35	4	4	3	4	4	4	4	4	31

Lampiran 5 : Uji Validitas dan Realibilitas

A. Variabel Standar Akuntansi Pemerintahan

Correlations

	SAP 1	SAP 2	SAP 3	SAP 4	SAP 5	SAP 6	SAP 7	SAP 8	X1
SAP 1 Pearson	1	,333	,559**	,323	,300	,074	,065	,239	,589**
Correlation									
Sig. (2-tailed)		,051	,000	,058	,080	,672	,711	,168	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SAP 2 Pearson	,333	1	,321	,031	,348*	,354*	,114	,243	,605**
Correlation									
Sig. (2-tailed)	,051		,060	,857	,041	,037	,513	,159	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SAP 3 Pearson	,559**	,321	1	,360*	,352*	,358*	,535**	,376*	,780**
Correlation									
Sig. (2-tailed)	,000	,060		,034	,038	,035	,001	,026	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SAP 4 Pearson	,323	,031	,360*	1	,233	,170	,185	,189	,503**
Correlation									
Sig. (2-tailed)	,058	,857	,034		,178	,330	,288	,277	,002
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SAP 5 Pearson	,300	,348*	,352*	,233	1	,353*	,445**	,219	,664**
Correlation									
Sig. (2-tailed)	,080	,041	,038	,178		,037	,007	,205	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SAP 6 Pearson	,074	,354*	,358*	,170	,353*	1	,256	,424*	,599**
Correlation									
Sig. (2-tailed)	,672	,037	,035	,330	,037		,138	,011	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SAP 7 Pearson	,065	,114	,535**	,185	,445**	,256	1	,272	,575**
Correlation									
Sig. (2-tailed)	,711	,513	,001	,288	,007	,138		,114	,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
SAP 8 Pearson	,239	,243	,376*	,189	,219	,424*	,272	1	,582**
Correlation									
Sig. (2-tailed)	,168	,159	,026	,277	,205	,011	,114		,000
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X1 Pearson	,589**	,605**	,780**	,503**	,664**	,599**	,575**	,582**	1
Correlation									

Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	
N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,754	8

B. Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Correlations

		SIA 1	SIA 2	SIA 3	SIA 4	X2
SIA 1	Pearson Correlation	1	,738**	,488**	,676**	,837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,003	,000	,000
	N	35	35	35	35	35
SIA 2	Pearson Correlation	,738**	1	,607**	,740**	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	35	35	35	35	35
SIA 3	Pearson Correlation	,488**	,607**	1	,730**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000	,000
	N	35	35	35	35	35
SIA 4	Pearson Correlation	,676**	,740**	,730**	1	,914**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	35	35	35	35	35
X2	Pearson Correlation	,837**	,890**	,817**	,914**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,888	4

C. Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Correlations

		KLK 1	KLK 2	KLK 3	KLK 4	KLK 5	KLK 6	KLK 7	KLK 8	Y
KLK 1	Pearson	1	,346*	,454**	,641**	,568**	,587**	,632**	,612**	,818**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)		,042	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLK 2	Pearson	,346*	1	,131	,311	,537**	,435**	,319	,428*	,581**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,042		,453	,069	,001	,009	,062	,010	,000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLK 3	Pearson	,454**	,131	1	,650**	,378*	,355*	,505**	,538**	,669**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,006	,453		,000	,025	,036	,002	,001	,000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLK 4	Pearson	,641**	,311	,650**	1	,593**	,480**	,692**	,473**	,807**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,069	,000		,000	,004	,000	,004	,000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLK 5	Pearson	,568**	,537**	,378*	,593**	1	,614**	,541**	,469**	,778**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,025	,000		,000	,001	,004	,000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLK 6	Pearson	,587**	,435**	,355*	,480**	,614**	1	,559**	,448**	,736**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,036	,004	,000		,000	,007	,000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35
KLK 7	Pearson	,632**	,319	,505**	,692**	,541**	,559**	1	,594**	,820**
	Correlation									
	Sig. (2-tailed)	,000	,062	,002	,000	,001	,000		,000	,000
N		35	35	35	35	35	35	35	35	35

KLK 8	Pearson Correlation	,612**	,428*	,538**	,473**	,469**	,448**	,594**	1	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010	,001	,004	,004	,007	,000		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y	Pearson Correlation	,818**	,581**	,669**	,807**	,778**	,736**	,820**	,770**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	8

A. Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Laporan Keuangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	Pearson Correlation	1	,365*	,539**
	Sig. (2-tailed)		,031	,001
	N	35	35	35
Sistem Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	,365*	1	,584**
	Sig. (2-tailed)	,031		,000
	N	35	35	35
Kualitas Laporan Keuangan	Pearson Correlation	,539**	,584**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	
	N	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,467	6,899		,647	,522
	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	,460	,170	,376	2,707	,011
	Sistem Informasi Akuntansi	,780	,243	,447	3,214	,003

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

C. Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418,079	2	209,040	13,853	,000 ^b
	Residual	482,861	32	15,089		
	Total	900,940	34			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

D. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,467	6,899		,647	,522
	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	,460	,170	,376	2,707	,011
	Sistem Informasi Akuntansi	,780	,243	,447	3,214	,003

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

E. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,681 ^a	,464	,431	3,88451

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Lampiran 6. Daftar Hadir Bimbingan

Tahun_Akd	2021/2022						
Per	2						
Kelas	Karyawan						
NIM	371961010						
Nama_Mhs	ASEP MULYADI HADORI						
Tlp_Mhs	081322514440						
Kode_jp	37						
Judul_TA							
Pembimbing1	0418068002						
NamaPembimbing1	INTAN PRAMESTI DEWI, S.E., AK., M.Ak.						
Pembimbing2							
NamaPembimbing2							
IPK	3.7132353782654						
NoUrut	Tahun_Akd	Per	NIM	Tanggal	Materi	attacment	Rekomendasi
2397	2021/2022	2	371961010	21/02/2022	Diskusi Jadwal dan teknis bimbingan		

2398	2021/2022	2	3719610 10	02/03/2022	Diskusi topik dan judul penelitian		Pastikan kecukupan data, dan data pendukung lainnya
2401	2021/2022	2	3719610 10	09/03/2022	Judul dan Topik Penelitian : ACC		Selanjutnya silakan membuat bab 1
2402	2021/2022	2	3719610 10	16/03/2022	Bab 1 : REVISI		Perbaiki: 1. Latar belakang penelitian 2. Perjelas Masalah penelitian 3. Inkonsistensi penelitian 4. Belum ada penjelasan mengenai kualitas laporan keuangan.
2407	2021/2022	2	3719610 10	23/03/2022	Bab 2 : REVISI Kuesioner : REVISI		Bab 2 : Penggantian indikator untuk variabel Penerapan SAP Kuesioner : Penambahan surat pengantar, kerapihan kuesioner, kelompok masa kerja, usia dan jabatan.
2404	2021/2022	2	3719610 10	06/04/2022	Bab 1 : ACC		1. Diperbolehkan untuk melanjutkan membuat bab 2. 2. Buat indikator dan

							kuesioner dari tiap variabel.
2405	2021/2022	2	3719610 10	11/04/2022	Kuesioner : REVISI		Perbaiki: 1. Data responden 2. Skor jawaban dihilangkan 3. Kata saya pada setiap pernyataan dalam kuesioner diganti dengan karyawan/pengguna laporan. 4. Indikator yang digunakan dalam kuesioner harus tertuang dalam bab 2
2406	2021/2022	2	3719610 10	13/04/2022	Bab 2 : REVISI		1. Tambahkan penjelasan dari landasan teori yang digunakan. 2. Indikator-indikator yang digunakan dalam kuesioner, harus tercantum dalam bab2. 3. Perbaiki kerangka teoritis. 4. Perbaiki tata tulis dan kerapiha.
2408	2021/2022	2	3719610 10	18/05/2022	Bab 2 : ACC Kuesioner : ACC		1. Diperbolehkan untuk melanjutkan membuat bab 3 2.

							Diperbolehkan untuk menyebarkan kuesioner setelah dilengkapi surat dari kaprodi.
2409	2021/2022	2	3719610 10	25/05/2022	Bab 3 : REVISI		1. Tata tulis --> Perbaiki penulisan referensi dan kutipan. 2. Tambahkan penjelasan mengenai konsep dan indikator untuk setiap variabelnya. 3. Perbaiki penulisan hipotesis statistiknya (untuk uji F dan uji t) 4. Masukkan penjelasan mengenai analisis regresi berganda).
2410	2021/2022	2	3719610 10	31/05/2022	Bab 3 : ACC		1. Diperbolehkan untuk melanjutkan membuat bab 4
2411	2021/2022	2	3719610 10	01/06/2022	Bab 4 : REVISI		1. Berikan penjelasan mengenai jumlah responden, siapa yang menjadi responden, jumlah kuesioner yang disebarkan dan

							jumlah kuesioner yang kembali. 2. Karakteristik responden diubah menjadi profil responden. 3. Perbaiki tanggapan responden. Buat tiap pernyataannya. 4. Uji asumsi klasik dihapus saja. 5. Uji hipotesis diperbaiki susunan dan penjelasannya. 6. Pembahasan belum ada, maka tambahkan mengenai pembahasan sampai dengan keterbatasan penelitian.
2412	2021/2022	2	3719610 10	04/06/2022	Bab 4 : ACC		1. Diperbolehkan melanjutkan membuat bab 5 dan abstrak.
2437	2021/2022	2	3719610 10	06/06/2022	Draft OVERALL		Perbaiki : 1. Bagian bagian yang ditandai pada draft
2438	2021/2022	2	3719610 10	07/06/2022	Draft OVERALL : ACC		Disetujui untuk mengikuti sidang tugas akhir pada TA.2021/2022 Periode 2

2403	2021/2022	2	3719610 10	23/06/2022	Bab 1 : REVISI		1.Tambahkan data mengenai keterlambatan laporan keuangan dalam masalah penelitian. 2.Perbaiki tata tulis dan kerapihan.
------	-----------	---	---------------	------------	-------------------	--	--

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Asep Mulyadi Hadori
NIM : 371961010
Alamat : Kp. Cihantap RT. 002 RW. 013 Desa Nagrog
Kec. Cicalengka Kode Pos 40395 Kab. Bandung
Tempat / Tanggal Lahir : Bandung, 31 Januari 1989
Jenis Kelamin : Laki - laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : asepmulyadihadori@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1996-2002 : SD Negeri Nagrog
2002-2005 : SMP Negeri 1 Nagreg
2005-2008 : SMA Yadika Cicalengka
2019 – 2022 : Jurusan Akuntansi Kelas Karyawan - A
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi - STAN
Indonesia Mandiri Bandung

C. Pengalaman Bekerja

2010 – sekarang : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat